




# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**PT WIJAYA KARYA BETON, Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**


LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 1 JANUARI 2014/  
31 DESEMBER 2013, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, DAN 2014/AS OF  
DECEMBER 31, 2015, 2014, AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 /  
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014 /

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor/Number : 016/LAI-WB/II/16  
Tanggal/Dated : 22 Februari / February 22, 2016

**KANTOR PUSAT : JAKARTA**

Wisma Staco, 3<sup>rd</sup> Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : + 62 21 8317046- 48, 83701104, Fax. : +62 21 8317050; Email : hlbjakarta@hadori.co.id  
HLB Hadori Sugarto Adi @Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009**

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
<b>PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR STATEMENT</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT .....</b>	1
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED</b>	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Statement Of Financial Position Consolidated .....</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Income Statement and Others Comprehensive Income .....</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statement Of Changes In Equities Consolidated .....</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Statement Of Cash Flow Consolidated .....</i>	8
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED .....</b>	10
<b>LAMPIRAN / ATTACHMENTS</b>	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
FOR THE 12 (TWELVE) MONTHS PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2015  
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014  
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We Are Undersigned:*

Nama :	Wilfred I.A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & HC PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen ;</li> <li>2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</li> <li>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</li> <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</li> <li>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independet auditor's report;</i></li> <li>2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i></li> <li>3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i></li> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i></li> <li>4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i></li> </ol> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statements letter is made truthfully*

Bekasi 22 Februari / February, 2016

Direktur Utama /  
President Director

Direktur Keuangan & Human Capital /  
Finance & Human Capital Director



Wilfred I.A.Singkali ✍ Entus Asnawi Mukhson

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Nomor/Number : 016/LAI-WB/II/16

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Wijaya Karya Beton Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and the related consolidated statements of profit or loss and the comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**KANTOR PUSAT JAKARTA**

Wisma Staco, 3<sup>rd</sup> Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : + 62 21 831 7046 - 49, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Seperti yang di jelaskan pada Catatan 37 atas laporan Keuangan Konsolidasian, pada tahun 2015, PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi 2013), Imbalan Paska Kerja, yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tanggal 1 Januari 2014. Opini kami tidak memodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

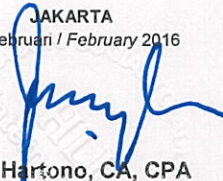
**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matter**

*As discussed in note 37 to the consolidated financial statements in 2015, PT wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 2014 (Revised 2013), Employee Benefits, which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated, including the consolidated third statement of financial position as of January 1, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter*

JAKARTA  
22 Februari / February 2016



**Drs. Hartono, CA, CPA**  
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant  
No. AP. 0486

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	1 Januari* / January 2014	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2f,3	823,630,866,815	1,038,474,698,874	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4				Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 34.777.096.577, Rp 34.428.238.855 dan Rp 35.332.840.786 Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)					(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.777.096.577, Rp 34.428.238.855, Rp 35.332.840.786 As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014)
Pihak Ketiga		210,110,868,120	275,088,765,508	199,617,568,004	Third Parties
Pihak Berelasi		359,997,694,736	200,600,065,117	222,288,920,838	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	194,928,413,598	33,805,043,237	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	12,303,441,004	6,998,955,891	1,854,697,163	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	90,211,470,418	51,967,948,447	36,810,656,864	Prepaid Tax
Persediaan	2i,7	622,479,997,668	457,603,142,859	846,026,589,202	Inventories
Uang Muka	8	11,380,325,369	6,425,517,535	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	129,865,840,190	56,400,840,072	143,423,311,894	Prepaid Expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2,454,908,917,918</b>	<b>2,127,364,977,540</b>	<b>1,896,017,938,461</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	408,266,860	716,716,854	5,270,440,335	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3,265,376,707	3,371,815,069	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 435.434.291.434, Rp 345.525.857.295 dan Rp 260.732.087.499 Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)					(Net off accumulated depreciation Rp. 435.434.291.434, Rp 345.525.857.295 and Rp 260.732.087.499 as of December 31 2015, 2014 and January 1, 2014)
	2m,2n,11	1,997,514,941,320	1,671,205,371,711	1,012,106,939,622	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2,001,188,584,887</b>	<b>1,675,293,903,634</b>	<b>1,020,864,503,245</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4,456,097,502,805</b>	<b>3,802,658,881,174</b>	<b>2,916,882,441,706</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
vna tidak terisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are  
an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember* / December 2014	1 Januari* / January 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	12	131,493,081,399	198,959,176,375	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13				Trade Payables
Pihak Ketiga		529,477,314,623	402,514,485,765	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		28,008,696,580	17,584,578,140	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	8,452,874,000	38,432,045,776	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	208,997,189,150	65,628,702,782	78,456,442,855	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	403,400,127,133	171,794,935,579	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	365,081,174,822	193,675,540,231	254,433,807,318	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	37,379,514,098	53,890,493,882	26,466,220,174	Other Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	-	366,000,000,000	-	Medium Term Notes Payable
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang					Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	20a	80,000,000,000	-	-	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	1,174,732,559	1,377,458,520	1,236,157,654	Finance Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,793,464,704,364</b>	<b>1,509,857,417,050</b>	<b>1,794,348,077,268</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek					<b>Long term debt, net of current portion</b>
Pinjaman Bank	20a	320,000,000,000	-	2,552,191,075	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	-	1,174,732,559	-	Finance Lease Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	-	-	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	69,417,600,819	43,085,996,290	43,408,796,012	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	9,790,036,297	1,802,059,905	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	12, 18	-	44,146,819,747	-	Other Long Term Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>399,207,637,116</b>	<b>90,209,608,501</b>	<b>411,960,987,087</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,192,672,341,480</b>	<b>1,600,067,025,551</b>	<b>2,206,309,064,355</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal Saham	23				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham					Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
		871,546,660,000	871,546,660,000	667,000,000,000	
Tambahan Modal Disetor	24	973,193,706,603	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	2o	(39,549,190,419)	(26,333,146,082)	(21,288,177,717)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	25				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		61,319,409,332	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		396,976,622,935	331,657,006,617	49,918,031,582	Unappropriated
<b>Sub Jumlah</b>		<b>2,205,241,015,308</b>	<b>2,143,137,443,327</b>	<b>660,628,823,775</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	2c,22	<b>58,184,146,017</b>	<b>59,454,412,296</b>	<b>49,944,553,576</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2,263,425,161,325</b>	<b>2,202,591,855,623</b>	<b>710,573,377,351</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4,456,097,502,805</b>	<b>3,802,658,881,174</b>	<b>2,916,882,441,706</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014*	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p,27	2,652,622,140,207	3,277,195,052,159	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,28	(2,324,038,892,037)	(2,790,104,909,055)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>328,583,248,170</b>	<b>487,090,143,103</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p,29			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi		(84,936,586,613)	(70,284,489,928)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(3,052,251,330)	(4,745,818,215)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(2,161,641,098)	(1,858,100,879)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(90,150,479,041)</b>	<b>(76,888,409,022)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>238,432,769,129</b>	<b>410,201,734,081</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	30			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga		37,020,987,484	54,022,564,965	Interest Income
Beban Bunga		(62,961,848,066)	(47,991,328,886)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(1,156,045,783)	(2,112,110,371)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(7,929,015,323)	(5,089,216,991)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		2,652,491,141	3,793,221,753	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<b>(32,373,430,547)</b>	<b>2,623,130,470</b>	<b>Total Other - Net Income (Expense)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>206,059,338,582</b>	<b>412,824,864,551</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	2r,14	<b>(34,275,316,813)</b>	<b>(89,117,249,234)</b>	<b>Total Income (Expense) Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>171,784,021,770</b>	<b>323,707,615,317</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX</b>
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbal Pasti		(13,216,044,338)	(5,044,968,365)	losses of defined benefit obligation
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>(13,216,044,338)</b>	<b>(5,044,968,365)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>158,567,977,432</b>	<b>318,662,646,952</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		173,878,424,549	329,813,221,313	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,094,402,779)	(6,105,605,996)	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>171,784,021,770</b>	<b>323,707,615,317</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		160,662,380,211	324,768,252,948	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,094,402,779)	(6,105,605,996)	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>158,567,977,432</b>	<b>318,662,646,952</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2s,26	<b>19.95</b>	<b>37.84</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

\* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Tambahannya / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated						
Saldo per 01 Januari 2014 disajikan sebelumnya	667,000,000,000	-	23,245,163,053	48,074,246,279	-	(58,246,193,143)	680,073,216,189	49,944,553,576	730,017,769,765	Balance as of January 01, 2014 as previously stated
Penyesuaian Imbalan Paska Kerja	-	-	-	1,843,785,303	(21,288,177,717)	-	(19,444,392,414)	-	(19,444,392,414)	Adjustment Post Employee Benefits
Saldo per 01 Januari 2014 disajikan kembali	667,000,000,000	-	23,245,163,053	49,918,031,582	(21,288,177,717)	(58,246,193,143)	660,628,823,775	49,944,553,576	710,573,377,351	Balance as of January 01, 2014 as restated
Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	-	1,177,740,366,603	-	1,177,740,366,603	Initial public offering of shares
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	14,650,000,000	14,650,000,000	Paid up Capital Stock
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,278)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Kepentingan Non Pengendali Akuisisi Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	965,464,716	965,464,716	Non Controlling Interest Acquisition of Subsidiary
Penyesuaian Imbalan Paska Kerja	-	-	-	-	(5,044,968,365)	-	(5,044,968,365)	-	(5,044,968,365)	Adjustment Post Employee Benefits
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	329,813,221,313	-	-	329,813,221,313	(6,105,605,996)	323,707,615,317	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	331,657,006,617	(26,333,146,082)	(58,246,193,143)	2,143,137,443,327	59,454,412,296	2,202,591,855,623	Balance as of December 31, 2014
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	10,000,000,000	(10,000,000,000)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	824,136,500	824,136,500	Paid Up Capital Stock
Dividen WIKA	-	-	-	(61,810,089,600)	-	-	(61,810,089,600)	-	(61,810,089,600)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(10,148,745,957)	-	-	(10,148,745,957)	-	(10,148,745,957)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1,017,028,260)	-	-	(1,017,028,260)	-	(1,017,028,260)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Masyarakat	-	-	-	(25,582,944,414)	-	-	(25,582,944,414)	-	(25,582,944,414)	Dividend of Public
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	173,878,424,549	(13,216,044,338)	-	160,662,380,211	(2,094,402,779)	158,567,977,432	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2015	871,546,660,000	973,193,706,603	61,319,409,332	396,976,622,935	(39,549,190,419)	(58,246,193,143)	2,205,241,015,308	58,184,146,017	2,263,425,161,325	Balance as of December 31, 2015

\* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,908,410,000,322	2,626,340,965,450	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,919,069,149,159)	(1,929,865,738,091)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(184,859,486,273)	(137,428,718,860)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(221,478,719,026)	(125,125,312,054)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		49,208,968,209	69,402,136,998	Interest Received
Pembayaran Bunga		(64,744,190,787)	(47,088,175,979)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(109,051,480,995)	(264,224,914,803)	Payment of Others Operating
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>458,415,942,291</b>	<b>192,010,242,662</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap		(442,994,450,797)	(643,618,829,097)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		(29,124,945,000)	(146,595,122,364)	Investments in subsidiaries
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(472,119,395,797)</b>	<b>(790,213,951,461)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	12	745,615,186,429	615,402,417,613	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(813,081,281,404)	(588,962,595,617)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Transaksi Khusus Bank	20	400,000,000,000	-	Receipt of Special Transaction Bank Loan
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(68,562,153,330)	(12,134,988,250)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pem January 1,..2014)		(1,377,458,517)	(1,255,383,337)	Payment Obligation Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		-	14,650,000,000	Paid up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		824,136,500	1,178,579,460,221	Receipt from Paid in Capital
Pelunasan MTN	21	(366,000,000,000)	-	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	25			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(61,810,089,600)	(16,620,000,000)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(36,748,718,631)	(3,380,000,000)	Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(201,140,378,553)</b>	<b>1,186,278,910,630</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(214,843,832,059)</b>	<b>588,075,201,831</b>	<b>INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	3	<b>1,038,474,698,874</b>	<b>450,399,497,043</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	3	<b>823,630,866,815</b>	<b>1,038,474,698,874</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

## 1. GAMBARAN UMUM

### a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/II/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar No 03 Tanggal 1 April 2015 dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanoaol 28 April 2015.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya no. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

### b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
    - Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
    - Tiang pancang
    - Bantalan jalan rel
    - Produk beton untuk jembatan
    - Produk beton untuk dinding penahan tanah
    - Pipa
    - Produk beton untuk bangunan gedung
    - Produk beton untuk bangunan maritim
  - Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
  - Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
  - Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
  - Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
  - Memproduksi dan menjual beton siap pakai / *Ready Mix* .
  - Melakukan pengelolaan sumber material alam atau *quarry*.

## 1. GENERAL

### a. The Company Establishment

*PT Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (' Act No. 44 '), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.*

*The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/II/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.*

*Articles of Association have been amended several times that changes the status of the latter company became a public company (Tbk.) with the Statutes Amendment No. 44 Date July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta. Amendments to the Articles of Association No. 03 On April 1, 2015 and has been noted in the Legal Entity Administration System as Receipt of Notification of Association of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0927892 Date April 28, 2015.*

*On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

### b. Company Activities

*In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 44 Dated July 17, 2014, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 In 2014 dated March 19, 2014, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:*

- Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
- To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
  - The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
    - Electric transmittion and electrical distribution and telephone pole*
    - Piling*
    - Railroad pads*
    - Concrete products for bridge structure*
    - Concrete products for retaining wall*
    - Pipe*
    - Concrete products for building structure*
    - Concrete products for hydro structure*
  - Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
  - The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*
  - Performing business import and export - related to the business activities.*
  - Performing business of planning services , implementation and construction supervising in architector business, mechanical, enviroment governance of heavy components instalation.*
  - Manufactures and sells a concrete ready mix.*
  - Perform management of natural resources or quarry.*

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

- h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan dan manajemen industri produk beton.
- i. Melakukan pemanfaatan *fly ash* batu bara dan *coper slag* serta pengelolaan limbah B3.
- j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga.
- k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry.
- l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau *quarry*.
- m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut.
- n. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton.
- o. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen.
- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang.
- q. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen.
- r. Melakukan Usaha Investasi.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :

- a. Tiang pancang
- b. Tiang listrik dan tiang telepon
- c. Bantalan jalan rel
- d. Komponen beton pracetak
- e. Pipa
- f. Produk - produk beton lainnya

2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :

- a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
- b. Pondasi
- c. Prategang atau prestressing
- e. Pemasangan komponen bangunan berat

3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

**Kantor Pusat**

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

**Kantor Wilayah Penjualan**

- Wilayah Penjualan I
- Wilayah Penjualan II
- Wilayah Penjualan III
- Wilayah Penjualan IV
- Wilayah Penjualan V
- Wilayah Penjualan VI

- Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
- Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
- Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
- Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
- Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
- Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar

**Pabrik Produk Beton**

- Sumatera Utara
- Lampung
- Bogor
- Majalengka
- Boyolali
- Pasuruan
- Sulawesi Selatan
- Karawang
- Lampung Selatan

- Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
- Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
- Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
- Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
- Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
- Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
- Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
- Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
- Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

**Pabrik Pengolahan Material Alam**

*Crushing Plant* Bogor

Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Company Activities(Continued)**

- h. Perform business planning, the installation and industrial management products concrete.
- i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
- j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
- k. Perform mining of natural resources or quarry.
- l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resources or quarry.
- m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
- n. Perform business and trade industry production equipment concrete.
- o. Perform business industry and trade of chemicals cement .
- p. Perform business industry and trade pre-strained steel .
- q. Perform business the cement industry and trade .
- r. Perform Business Investment.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :

- a. Piling
- b. Electric Pole and telephone pole
- c. Railroad pads
- d. Component of a concrete precast
- e. Pipe
- f. Other concrete products

2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :

- a. Concrete products as referred such as the part(a)
- b. Foundation
- c. Prestressing
- e. Installation of the building components of heavy lifting

3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

**Head Office**

**Office Sales Region**

- Sales Region I
- Sales Region II
- Sales Region III
- Sales Region IV
- Sales Region V
- Sales Region VI

**Concrete Products Factory**

- North Sumatera
- Lampung
- Bogor
- Majalengka
- Boyolali
- Pasuruan
- South Sulawesi
- Karawang
- South Lampung

**Quarry Crushing Plant**

Bogor Crushing Plant



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Entitas Anak**

**c. Subsidiaries Company**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47,685	47,685,000,000	51.0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49.0%
Jumlah / Total	93,500	93,500,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	Description
Jumlah Aset	170,205,412,655	113,224,353,571	Total Assets
Jumlah Liabilitas	95,111,936,635	34,395,677,054	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	75,093,476,020	78,828,676,516	Total Equity

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No.MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 Miliar. PT.Krakatau Engineering menyelor Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016. sehingga Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

According to Circular Resolution about Paid Up Capital No.MJ.01.01 / WKKB - PS.023 /15 amount 4 Billion. PT.Krakatau Engineering deposit Capital Increase dated January 26, 2016. the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32,400	32,400,000,000	61.4%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	28.4%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,400	5,400,000,000	10.2%
Jumlah / Total	52,800	52,800,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	122,200	122,200,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	Description
Jumlah Aset	55,052,598,058	56,182,501,872	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,398,152,277	6,563,961,828	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51,654,445,781	49,618,540,044	Total Equity

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

**PT. Citra Lautan Teduh**

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang Berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. memperbesar akuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham . PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak dengan kapasitas produksi sebesar 90.000 Ton per tahun.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5%
Jumlah / Total	934,673,000	93,467,300,000	100%

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	Description
Jumlah Aset	325,321,286,310	278,392,276,440	Total Assets
Jumlah Liabilitas	37,139,192,540	82,203,319,500	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	288,182,093,770	196,188,956,940	Total Equity

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**Dewan Komisaris**

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 01 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-092708 tanggal 28 April 2015, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Budi Harto  
Agustinus Boediono  
Tumik Kristianingsih  
Nariman Prasetyo  
Asfiah Mahdiani  
Priyo Suprobo

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries Company**

**PT. Citra Lautan Teduh**

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete with production capacity 90.000 Ton per year.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

**Board of Commissioner**

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated April 01, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03.092708 dated April 28, 2015 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

Budi Harto  
Agustinus Boediono  
Tumik Kristianingsih  
Nariman Prasetyo  
Asfiah Mahdiani  
Priyo Suprobo

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton Tbk.tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton Tbk. on the year 2013 are as follows :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Budi Harto  
Nariman Prasetyo  
Tumik Kristianingsih  
Asfiah Mahdiani  
Agustinus Boediono

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

**Board of Direction**

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH. , Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal , SH. , Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah no AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of the Great Soeyasa Noordjasmani Nila, SH. , Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH. , Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of directors of are as follows:

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan dan Human Capital  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Independen

Wilfred Imanuel A. Singkali  
Hadian Pramudita  
Entus Asnawi Mukhsun  
Fery Hendriyanto  
Hari Respati  
Muhammad Zulkamain

President Director  
Marketing Director  
Finance and Human Capital Director  
Operational Director I  
Operational Director II  
Independent Director

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the Board of directors of the Company as follows :

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan dan SDM  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II

Wilfred Imanuel A. Singkali  
Hadian Pramudita  
Entus Asnawi Mukhsun  
Fery Hendriyanto  
Hari Respati

President Director  
Marketing Director  
Finance and Human Resources Director  
Operational Director I  
Operational Director II

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 Tanggal 21 Januari 2014, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commisioners No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 dated January 21, 2014, the composition of the Audit Committee on December 31, 2015, are as follows :

Ketua  
Anggota  
Anggota

Asfiah Mahdiani  
Soemartojo  
Rosmala

Chairman  
Member  
Member

**Sekretaris Perseroan**

**Corporate Secretary**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2015 adalah Puji Haryadi, SH.

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2015 is Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisioners, Directors and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	2015	2014	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioner</b>
Imbalan Jangka Pendek	2,775,465,000	2,046,958,200	Short term Compensation
Imbalan Pasca Kerja	540,675,000	432,843,750	Post employment benefit
Jumlah	<u>3,316,140,000</u>	<u>2,479,801,950</u>	Total
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Imbalan Jangka Pendek	8,343,500,000	6,444,217,000	Short term benefit
Imbalan Pasca Kerja	1,468,500,000	1,186,875,000	Post employment benefit
Jumlah	<u>9,812,000,000</u>	<u>7,631,092,000</u>	Total

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 1.190 orang dan tahun 31 Desember 2014 sebanyak 1.155 orang.

The employes of company has a total 1,190 person for the December 31, 2015 and December 31, 2014 1,155 persons

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja "
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan "
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset "
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian "
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan "
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat "

Perseroan telah menerapkan dampak yang timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

### b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

### c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator.

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows

- PSAK 65 "Consolidated financial Statement."
- PSAK 66, "Joint Arrangements".
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities."
- PSAK 68, "Fair Value Measurement".
- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate of Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates"
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax."
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets."
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosure"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

### b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

### c. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	2015
USD	13,795
Euro	15,070
SGD	9,751

**e. Pihak-pihak Berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
  - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. The principles of Consolidation (Continued)**

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**d. Transactions and Balances in Foreign Currency**

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

	2014	Type of Currency
	12,440	United States of America Dollar
	15,133	Euro
	9,422	Singapore Dollar

**e. Related Parties**

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
  - Has control or joint control over the reporting entity
  - Has a significant influence upon the reporting entity or
  - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
  - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - Both entities are joint ventures of the same third party.
  - One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
  - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

**h. Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Related Parties (Continued)**

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

**g. Accounts Receivable**

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

**h. Financial Instrument**

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

**Initial Recognition**

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

#### Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

#### Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

#### Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

#### Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Financial Instrument (Continued)

#### Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

#### Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

#### Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

#### Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

#### Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**Pinjaman dan Utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.*

*Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.*

**Measurement After Initial Recognition**

*Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :*

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.*

**Loans and Debts**

*After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.*

**Financial Instruments off set**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instrument**

*The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.*

*The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.*

**Adjusting Credit Risk**

*The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

h. Instrumen Keuangan (*Lanjutan*)

**Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

h. Financial Instrument (*Continued*)

**Cost is amortized from Financial Instruments**

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

**Impairment from Financial Assets.**

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

**Financial assets are recorded at amortized cost**

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

**Finance Assets Available For Sales**

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

##### Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

##### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

##### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.  
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek  
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif  
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

### i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

### j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Financial Instrument (Continued)

#### Derecognition of financial assets and liabilities.

##### Finance Assets

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either.*

*The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.*

##### Financial Liabilities

*Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.*

##### Fair Values of Financial Instruments

*Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.*

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.  
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*
2. *Short-term Investment  
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.*
3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities  
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.*
4. *Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.  
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
5. *Derivative payable  
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.*

### i. Inventory

*Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.*

*Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.*

### j. Advances Received

*Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**m. Aset Tetap**

**1. Kepemilikan Langsung**

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.0359A/2014 tanggal 15 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	25%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14.3 - 6.6%	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.*

*Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.*

**l. Property Investment**

*Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business*

*Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.*

*Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.*

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.*

**m. Fixed Assets**

**1. Direct Acquisition**

*The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.*

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.*

*Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.*

*This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.*

*Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01:03 / WB-0A.0359A / 2014 dated December 15, 2014 are as follows:*

*Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

## 2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lesse yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lesse dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lesse.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lesse sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lesse memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

### Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### m. Fixed Assets (Continued)

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

### 2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

### Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### m. Aset Tetap (Lanjutan)

#### Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

#### Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

### n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

### o. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja (IPK)

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

#### Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Efektif tanggal 1 Januari 2015 Perseroan menerapkan PSAK no 24 (revisi 2013) "Imbalan Paska Kerja secara retrospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas, biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Karena revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif maka disajikan kembali dengan periode komparatif tahun-tahun sebelumnya, lihat catatan 37

### p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

### q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

### r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability metode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### m. Fixed Assets (Continued)

#### Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

#### Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

#### Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

### n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

### o. Employee Benefits

#### Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

#### Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

As the revised PSAK has been retrospectively applied, that as restated look note 37

### p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

### q. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

### r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**s. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi segmen**

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

**u. Saham Diperoleh Kembali**

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	2015
Kas	255,315,900
Bank	102,965,550,915
Deposito	720,410,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>823,630,866,815</b>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

<b>Bank</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,649,431,677	49,470,546,050
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,680,083,985	25,795,429,224
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,532,452,649	13,738,522,302
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46,334,981	1,604,857
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14,117,647	6,199,186
PT Bank Sumselbabel	13,416,916	9,893,377
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	1,604,868	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	985,000	-
PT Bank Syari'ah Mandiri	-	695,532,310
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>US Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,792,329,949	5,111,978,781
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	690,612,601	622,278,283
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,625,874	10,885,000
<b>SGD Dollar</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,660,025	563,520,398
<b>Subjumlah</b>	<b>96,536,656,173</b>	<b>96,027,994,636</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mega Tbk	3,141,347,756	1,691,026,453
PT Bank DBS Indonesia	2,078,555,837	11,848,766,804
PT Bank CIMB Niaga Tbk	638,949,965	4,675,780,247
PT Bank BCA Tbk	570,041,185	2,057,720,756
<b>US Dollar</b>		
Citibank		72,084,948
<b>SGD Dollar</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	44,971,206
PT Bank BCA Tbk	-	76,007,274
<b>Subjumlah</b>	<b>6,428,894,743</b>	<b>20,466,357,688</b>
<b>Jumlah</b>	<b>102,965,550,915</b>	<b>116,494,352,324</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Earnings Per Share**

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**t. Segment Information**

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

**u. Treasury Stock**

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT**

This account consists of :

	2015	2014	
	255,315,900	180,346,550	Cash
	102,965,550,915	116,494,352,324	Bank
	720,410,000,000	921,800,000,000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>823,630,866,815</b>	<b>1,038,474,698,874</b>	<b>Total</b>

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

<b>Bank</b>		
<b>Related Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,470,546,050	25,795,429,224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,738,522,302	1,604,857
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,199,186	9,893,377
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,604,868	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
PT Bank Sumselbabel	695,532,310	-
<b>Related Parties</b>		
<b>US Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,111,978,781	622,278,283
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622,278,283	10,885,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,885,000	-
<b>SGD Dollar</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	563,520,398	-
<b>Subtotal</b>	<b>96,027,994,636</b>	<b>20,466,357,688</b>
<b>Third Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mega Tbk	1,691,026,453	11,848,766,804
PT Bank DBS Indonesia	11,848,766,804	4,675,780,247
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,675,780,247	2,057,720,756
PT Bank BCA Tbk	2,057,720,756	-
<b>US Dollar</b>		
Citibank	72,084,948	-
<b>SGD Dollar</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,971,206	-
PT Bank BCA Tbk	76,007,274	-
<b>Subtotal</b>	<b>20,466,357,688</b>	<b>20,466,357,688</b>
<b>Total</b>	<b>116,494,352,324</b>	<b>116,494,352,324</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Deposito	2015	2014
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433,910,000,000	626,800,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139,000,000,000	280,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,500,000,000	-
<b>Subjumlah</b>	<b>607,410,000,000</b>	<b>906,800,000,000</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank DBS Indonesia	43,000,000,000	-
PT Bank Mega Tbk	35,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank UOB Buana	24,000,000,000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	11,000,000,000	-
<b>Subjumlah</b>	<b>113,000,000,000</b>	<b>15,000,000,000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>720,410,000,000</b>	<b>921,800,000,000</b>

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 6 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 31 Desember 2015 Deposito On Call (DOC) sebesar 4,25% - 7,5%, Deposito berjangka 7,25% - 10,50%, 31 Desember 2014 Deposito On Call (DOC) sebesar 3.75% - 6%, Deposito berjangka 9,5% - 11%

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Piutang Usaha	604,885,659,433	510,117,069,480
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34,777,096,577)	(34,428,238,855)
<b>Jumlah</b>	<b>570,108,562,856</b>	<b>475,688,830,625</b>

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2015	2014
<b>Pihak ketiga</b>	<b>222,480,124,679</b>	<b>286,790,385,974</b>
Pihak berelasi	382,405,534,762	223,326,683,506
<b>Sub Jumlah</b>	<b>604,885,659,441</b>	<b>510,117,069,480</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Pihak ketiga	(12,369,256,559)	(11,701,620,466)
Pihak berelasi	(22,407,840,026)	(22,726,618,389)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(34,777,096,585)</b>	<b>(34,428,238,855)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>570,108,562,856</b>	<b>475,688,830,625</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

	2015	2014
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	222,480,124,679	281,958,386,254
Dollar Amerika Serikat	-	4,831,999,321
<b>Subjumlah</b>	<b>222,480,124,679</b>	<b>286,790,385,575</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah	382,405,534,762	221,329,649,650
Dollar Amerika Serikat	-	1,997,034,255
<b>Subjumlah</b>	<b>382,405,534,762</b>	<b>223,326,683,905</b>
<b>Jumlah</b>	<b>604,885,659,441</b>	<b>510,117,069,480</b>

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Belum Jatuh Tempo	129,116,982,345	218,716,663,158
Lewat Jatuh Tempo :		
> 1 - 60 hari	268,705,420,680	131,385,169,994
> 61 - 150 hari	102,281,420,076	73,530,728,881
> 151 - 330 hari	41,558,743,014	31,328,351,378
> Lebih dari 330 hari	63,223,093,326	55,156,156,069
<b>Jumlah</b>	<b>604,885,659,441</b>	<b>510,117,069,480</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(34,777,096,585)	(34,428,238,855)
<b>Jumlah</b>	<b>570,108,562,856</b>	<b>475,688,830,625</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

	2015	2014	Time Deposits
<b>Related Parties</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433,910,000,000	626,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139,000,000,000	280,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	34,500,000,000	-	PT Bank BTN (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>607,410,000,000</b>	<b>906,800,000,000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Third Parties</b>			
PT Bank DBS Indonesia	43,000,000,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	35,000,000,000	15,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Buana	24,000,000,000	-	PT Bank UOB Buana
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	11,000,000,000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
<b>Subtotal</b>	<b>113,000,000,000</b>	<b>15,000,000,000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>720,410,000,000</b>	<b>921,800,000,000</b>	<b>Total</b>

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 6 months, with an interest rate of each - each: December 31, 2015 Deposit On Call (DOC) of 4.25% - 7.5%, Time deposits 7.25% - 10.50%, December 31, 2014 Deposit On Call (DOC) of 3.75% - 6%, Time deposits 9.5% - 11%

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

**4. ACCOUNT RECEIVABLES**

Accounts Receivable details are as follows :

	2015	2014	
Piutang Usaha	604,885,659,433	510,117,069,480	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34,777,096,577)	(34,428,238,855)	Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>570,108,562,856</b>	<b>475,688,830,625</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	2015	2014	
<b>Third Parties</b>	<b>222,480,124,679</b>	<b>286,790,385,974</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Related Parties</b>	<b>382,405,534,762</b>	<b>223,326,683,506</b>	<b>Related Parties</b>
<b>Sub Total</b>	<b>604,885,659,441</b>	<b>510,117,069,480</b>	<b>Sub Total</b>
Allowance for impairment			Allowance for impairment
<b>Third Parties</b>	<b>(12,369,256,559)</b>	<b>(11,701,620,466)</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Related Parties</b>	<b>(22,407,840,026)</b>	<b>(22,726,618,389)</b>	<b>Related Parties</b>
<b>Sub Total</b>	<b>(34,777,096,585)</b>	<b>(34,428,238,855)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>570,108,562,856</b>	<b>475,688,830,625</b>	<b>Total</b>

Details of account receivables based on foreign currency :

	2015	2014	
<b>Third Parties</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	222,480,124,679	281,958,386,254	Rupiah
American Dollar	-	4,831,999,321	American Dollar
<b>Subtotal</b>	<b>222,480,124,679</b>	<b>286,790,385,575</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Related Parties</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	382,405,534,762	221,329,649,650	Rupiah
American Dollar	-	1,997,034,255	American Dollar
<b>Subtotal</b>	<b>382,405,534,762</b>	<b>223,326,683,905</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>604,885,659,441</b>	<b>510,117,069,480</b>	<b>Total</b>

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

	2015	2014	
Current Due	129,116,982,345	218,716,663,158	Current Due
Overdue :			Overdue :
> 1 - 60 days	268,705,420,680	131,385,169,994	> 1 - 60 days
> 61 - 150 days	102,281,420,076	73,530,728,881	> 61 - 150 days
> 151 - 330 days	41,558,743,014	31,328,351,378	> 151 - 330 days
> Over 330 days	63,223,093,326	55,156,156,069	> Over 330 days
<b>Total</b>	<b>604,885,659,441</b>	<b>510,117,069,480</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment	(34,777,096,585)	(34,428,238,855)	Allowance for impairment
<b>Total Trade Receivables - Net</b>	<b>570,108,562,856</b>	<b>475,688,830,625</b>	<b>Total Trade Receivables - Net</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	2015	2014	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT OKI P&P MILLS	14,879,668,800	30,976,267,200	PT OKI P&P MILLS
PT Nusa Prima	11,248,903,800	-	PT Nusa Prima
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7,856,238,900	-	Pembangunan Perumahan - Modern KSO
PT Kapuk Naga Indah	7,658,502,948	3,826,932,048	PT Kapuk Naga Indah
PT Cemerlang	6,116,824,000	-	PT Cemerlang
PT Wahana Cipta	5,981,748,000	11,031,135,810	PT Wahana Cipta
PT Duta Mas Indah	4,887,229,000	-	PT Duta Mas Indah
PT Praba Indopersada	4,339,657,000	-	PT Praba Indopersada
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4,123,850,000	3,855,080,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Trillion Glory	4,054,672,560	4,054,672,560	PT Trillion Glory
PT ReKayasa Industri	3,912,930,315	-	PT ReKayasa Industri
PT Surya Mandiri Perkasa	3,645,810,640	-	PT Surya Mandiri Perkasa
SCG-WIKA WASKITA JO	3,469,440,000	-	SCG-WIKA WASKITA JO
CSES - CSCEC - HK JO	3,382,000,995	12,280,100,000	CSES - CSCEC - HK JO
PT Mahardhika Agung Lestari	3,349,944,300	-	PT Mahardhika Agung Lestari
Terminal Log. Makmur IND	3,199,560,000	-	Terminal Log. Makmur IND
PT Bali Towerindo Sentra	3,196,500,000	-	PT Bali Towerindo Sentra
PT Fajar Parahyangan	3,120,170,000	3,318,670,000	PT Fajar Parahyangan
PT Surya Prima Abadi	3,024,645,454	-	PT Surya Prima Abadi
Hutama Karya - TWW - KMP KSO	3,004,563,200	-	Hutama Karya - TWW - KMP KSO
PT Agung Namaskara	2,806,593,600	-	PT Agung Namaskara
PT Agro Lestari Sentosa	2,708,890,200	-	PT Agro Lestari Sentosa
PT Bangun Makmur Utama	2,656,192,000	-	PT Bangun Makmur Utama
PT Bangun Mitra Abadi	2,640,233,000	1,589,464,200	PT Bangun Mitra Abadi
PT Kharisma Menara Abadi	2,628,632,640	-	PT Kharisma Menara Abadi
PT Mitra Pemuda	2,601,459,620	1,092,177,600	PT Mitra Pemuda
PT Amarta Karya	2,594,156,000	-	PT Amarta Karya
PT Anta Raksa	2,553,600,000	2,553,600,000	PT Anta Raksa
Kyeryong-Yala	2,376,133,688	-	Kyeryong-Yala
PT Sinar Menara Deli	2,266,948,614	10,218,712,670	PT Sinar Menara Deli
PT Pilaren	2,258,913,515	-	PT Pilaren
PT Multi Artha Pratama	2,210,495,000	8,400,697,950	PT Multi Artha Pratama
PT Nusa Raya Cipta	2,160,227,100	14,431,167,717	PT Nusa Raya Cipta
PT Warna Wami	2,109,340,790	-	PT Warna Wami
Sumbersari Ciamarga - NA JI INDONESIA (JO)	2,040,016,000	-	Sumbersari Ciamarga - NA JI INDONESIA (JO)
PT Sumatra Indah	2,001,216,000	-	PT Sumatra Indah
PT Neocelindo Inti Beton	1,836,429,300	1,303,290,000	PT Neocelindo Inti Beton
PT Tectonia	1,690,250,000	-	PT Tectonia
PT Aneka Jasa	1,657,032,000	-	PT Aneka Jasa
PT GANDA KARYA UTAMA	1,587,520,000	-	PT GANDA KARYA UTAMA
PT Tuju Wali Wali	1,546,952,825	3,805,535,300	PT Tuju Wali Wali
PT Sani Kusomo	1,543,576,600	-	PT Sani Kusomo
PT Wilmar Nabati	1,539,548,000	-	PT Wilmar Nabati
PT Swadaya Graha	1,500,000,001	-	PT Swadaya Graha
PT Mulia Solusi Perkasa	1,463,632,800	-	PT Mulia Solusi Perkasa
Hutama Karya-Bumi Karsa KSO	1,412,455,860	-	Hutama Karya-Bumi Karsa KSO
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	1,377,126,805	12,232,499,625	PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
PT Daya Guna Mandiri	1,286,356,920	1,286,356,920	PT Daya Guna Mandiri
PT Sumaindotim	1,189,783,200	-	PT Sumaindotim
PT Intisumber Bajasakti	1,188,000,000	-	PT Intisumber Bajasakti
PT Harun Plaza	1,169,650,000	-	PT Harun Plaza
PT Bukaka Teknik Utama	1,161,796,000	-	PT Bukaka Teknik Utama
PT Batam Island Marina	1,143,216,000	-	PT Batam Island Marina
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	1,112,680,000	20,400,000,000	PT Kawah Ape Jaya Indonesia
PT Bintang Leo Indonesia	1,125,114,545	-	PT Bintang Leo Indonesia
PT Tirta Restu Ayunda	1,104,585,000	-	PT Tirta Restu Ayunda
PT Karya Adi	1,055,436,000	1,055,436,000	PT Karya Adi
PT Semen Baturaja	1,039,500,000	-	PT Semen Baturaja
PT Maruta Bumiprima	1,030,384,600	1,780,012,460	PT Maruta Bumiprima
PT Paton Buana Semesta	1,025,254,400	2,562,329,760	PT Paton Buana Semesta
PT Super Beton Persada	1,022,364,020	1,568,786,800	PT Super Beton Persada
PT Energi Sejahtera Mas	927,735,120	12,335,257,800	PT Energi Sejahtera Mas
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>176,802,287,675</b>	<b>165,958,182,420</b>	<b>Carried forward</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

	2015	2014	
<b>Saldo dipindahkan</b>	176,802,287,675	165,958,182,420	<b>Carried forward</b>
PT Jaya Konstruksi	918,800,000	6,355,772,000	PT Jaya Konstruksi
PT Bangun Kharisma Prima	634,242,400	7,595,435,228	PT Bangun Kharisma Prima
PT Tri Kencana Sakti Utama	484,021,600	1,631,980,800	PT Tri Kencana Sakti Utama
PT Calista Perkasa Mulia	466,851,948	3,871,294,500	PT Calista Perkasa Mulia
PT Dwifarita	189,492,800	1,916,096,000	PT Dwifarita
PT Satyamitra Surya Perkasa	-	2,263,080,000	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Catur Eka Adi Krida	-	2,202,480,000	PT Catur Eka Adi Krida
PT Holcim Indonesia Tbk.	-	4,258,356,000	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Karunia Putra Persada	-	2,152,987,200	PT Karunia Putra Persada
PT Indopora	-	1,140,749,679	PT Indopora
PT Berdikari Pondasi Perkasa	-	5,872,500,000	PT Berdikari Pondasi Perkasa
BUT Petrochina Int	-	4,831,999,321	BUT Petrochina Int
PT Peraga Lambang Sejahtera	-	3,310,668,000	PT Peraga Lambang Sejahtera
PT Tiara Metropolitan Indah	-	2,908,272,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Indomuda Satria Internusa	-	2,785,217,400	PT Indomuda Satria Internusa
PT Duta Dharma Sinarmas	-	2,593,800,000	PT Duta Dharma Sinarmas
PT Bangun Cipta - Raka	-	2,508,760,200	PT Bangun Cipta - Raka
PT Passokorang	-	2,307,660,000	PT Passokorang
PT Dwi Mulyo	-	2,283,129,000	PT Dwi Mulyo
PT Pijar Utama	-	2,254,060,000	PT Pijar Utama
PT Aquanur	-	2,243,142,720	PT Aquanur
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	-	1,604,400,000	PT Cemerlang Samudra Kontrindo
PT Hasta P	-	1,541,008,900	PT Hasta P
PT Wira Jasa Persada	-	1,510,464,000	PT Wira Jasa Persada
PT Indria Putra Persada	-	1,417,780,000	PT Indria Putra Persada
PT Rayon Utama Makmur	-	1,372,959,200	PT Rayon Utama Makmur
PT Hotel Delta	-	1,369,884,600	PT Hotel Delta
PT D&C Engineering	-	1,251,600,000	PT D&C Engineering
PT Istana Putra Agung	-	1,204,218,750	PT Istana Putra Agung
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	42,984,428,256	42,272,448,056	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>222,480,124,679</b>	<b>286,790,385,974</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(12,369,256,559)	(11,701,620,466)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>210,110,868,120</b>	<b>275,088,765,508</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	77,971,410,076	63,019,591,606	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	44,767,157,445	27,489,714,031	PT Hutama Karya (Persero)
PT WIKA - Waskita JO	40,874,652,650	-	PT WIKA - Waskita JO
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	35,852,558,964	5,538,684,962	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
Balai Teknik Perkeretaapian	32,179,085,455	-	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25,450,630,000	2,591,138,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT WIKA Gedung	24,101,419,200	5,942,188,800	PT WIKA Gedung
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT WIKA Industri dan Konstruksi	16,176,286,290	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	12,581,423,672	30,938,968,874	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	10,398,242,210	1,944,199,600	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	10,184,780,396	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Waskita Precast	8,580,757,878	-	PT Waskita Precast
PT Nindya Karya (Persero)	6,258,437,560	2,695,006,915	PT Nindya Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	3,732,763,277	9,982,131,175	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Brantas Abipraya	3,457,110,600	4,413,914,202	PT Brantas Abipraya
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	1,384,311,420	-	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Adhi Karya - PP JO	1,210,344,884	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT WIKA - ADHI - HK JO	203,067,696	1,041,324,516	PT WIKA - ADHI - HK JO
PT Krakatau Engineering	887,312,580	14,092,751,084	PT Krakatau Engineering
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	17,111,934,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	-	4,009,940,000	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	-	3,713,752,400	Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	-	2,192,394,170	Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	6,262,367,866	5,224,941,822	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>382,405,534,762</b>	<b>223,326,683,506</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(22,407,840,026)	(22,726,618,389)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>359,997,694,736</b>	<b>200,600,065,117</b>	<b>Total</b>

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

	2015
Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :	
Saldo awal	34,428,238,855
Penambahan penyisihan	1,156,045,776
Pengurangan penyisihan	(807,188,054)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>34,777,096,577</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 83.700.010.505 dan Ro 55.156.156.069 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.414.643 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

**5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	2015
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	66,218,622,531
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-
Wilayah penjualan III Jakarta	86,684,928,969
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	-
Wilayah penjualan V Jawa Timur	42,024,862,098
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	-
<b>Jumlah</b>	<b>194,928,413,598</b>

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

Hutama - Bunga Raya JO	14,360,120,000
PT Sinar Menara Deli	8,179,771,126
PT SLP Surya Ticon Internusa	6,417,502,800
BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd	4,774,077,000
PT Bintang Leo Indonesia	2,938,680,000
PT Nusa Prima Logistik	2,725,041,200
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>39,395,192,126</b>

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

*Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.*

	2014	
The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :		
	35,332,840,786	<i>Beginning balance</i>
	2,112,110,371	<i>Addition Allowance</i>
	(3,016,712,302)	<i>Deduction Allowance</i>
	<b>34,428,238,855</b>	<b>Balance at end of period</b>

*Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

*Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 83.700.010.505 and Rp 55.156.156.069 on December 31 .2015 and 2014.*

*If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.*

*Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12*

*The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.414.643 and has impaired 100%.*

*Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000*

*Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.*

**5. ACCRUED INCOME**

*Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.*

*Details of revenue to be received by the sales area as follows :*

	2014	
	28,613,371,717	<i>Sales Region I North Sumatra</i>
	68,911,000	<i>Sales Region II South Sumatra</i>
	-	<i>Sales Region III Jakarta</i>
	-	<i>Sales Region IV Central Java</i>
	2,785,847,520	<i>Sales Region V East Java</i>
	2,336,913,000	<i>Sales Region VI South Sulawesi</i>
	<b>33,805,043,237</b>	<b>Total</b>

*Details of revenue to be received per customers :*

	-	<i>Hutama - Bunga Raya JO</i>
	4,546,599,645	<i>PT Sinar Menara Deli</i>
	-	<i>PT SLP Surya Ticon Internusa</i>
	-	<i>BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd</i>
	-	<i>PT Bintang Leo Indonesia</i>
	-	<i>PT Nusa Prima Logistik</i>
	<b>4,546,599,645</b>	<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

**5. ACCRUED INCOME**

	2015	2014	
<b>Saldo dipindahkan</b>	<u>39,395,192,126</u>	<u>4,546,599,645</u>	<b>Carried forward</b>
PT Tanjung Raya Intiwira	2,279,200,000	-	PT Tanjung Raya Intiwira
PT Swadaya Graha	2,000,047,065	-	PT Swadaya Graha
PT Bajatra	1,733,600,000	-	PT Bajatra
PT Medisave Technologies	1,544,099,804	-	PT Medisave Technologies
PT Modern Surya Jaya	1,377,880,000	-	PT Modern Surya Jaya
PT Tunas Fortuna	1,344,000,000	-	PT Tunas Fortuna
PT Waskita Jaya Purnama	1,333,256,000	-	PT Waskita Jaya Purnama
PT Cemindo Gemilang	1,324,465,200	-	PT Cemindo Gemilang
PT Moroutama Jembarperdana	1,257,120,000	-	PT Moroutama Jembarperdana
PT Sidomukti Lestari	1,172,352,000	-	PT Sidomukti Lestari
PT Usaha Multi Guna	1,136,520,000	-	PT Usaha Multi Guna
PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya	1,099,000,000	-	PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya
PT Multi Indah Trikarya	1,066,200,000	-	PT Multi Indah Trikarya
PT Wasis Karya Nugraha	1,031,620,000	-	PT Wasis Karya Nugraha
PT Energi Sejahtera Emas	-	4,652,719,200	PT Energi Sejahtera Emas
PT Catur Eka Krida	-	1,508,220,000	PT Catur Eka Krida
Lain-lain Dibawah 1 miliar	10,104,415,553	985,350,000	Other below Rp 1 Billion
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>69,198,967,748</b></u>	<u><b>11,692,888,845</b></u>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	53,357,815,377	5,926,762,400	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	14,766,781,660	-	PT Waskita Karya (Persero)
Wika - Waskita KSO	10,583,721,000	-	Wika - Waskita KSO
PT Utama Karya (Persero)	9,467,064,400	-	PT Utama Karya (Persero)
PT WIKA Industri dan Konstruksi	8,073,555,262	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	7,184,941,396	-	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	5,670,405,000	-	PT Nindya Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,401,821,137	2,405,824,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Waskita Beton Precast	4,956,003,512	-	PT Waskita Beton Precast
PT Utama Karya Infrastruktur	2,913,360,000	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,485,674,681	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Krakatau Engineering	-	13,172,804,992	PT Krakatau Engineering
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1,868,302,425	606,763,000	Other below Rp 1 Billion
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>125,729,445,850</b></u>	<u><b>22,112,154,392</b></u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>194,928,413,598</b></u></u>	<u><u><b>33,805,043,237</b></u></u>	<b>Total</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other receivables is as follows :

	2015	2014	
Piutang Asuransi	6,343,324,281	2,251,426,067	Receivables Insurance
Piutang lain-lain			Other Receivable
Piutang Bunga	2,434,781,030	3,001,983,531	Interest Receivable
Piutang IPK	2,848,669,177	610,227,634	Post-Employment Benefit Receivables
Piutang Lain - lain	676,666,516	1,135,318,659	Other Receivable
<b>Jumlah</b>	<u><b>12,303,441,004</b></u>	<u><b>6,998,955,891</b></u>	<b>Total</b>

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

Post-Employment Benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

## 7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Persediaan barang jadi di lapangan	179,379,381,452
Persediaan barang jadi di gudang	292,968,668,933
Persediaan bahan baku	134,066,928,529
Persediaan suku cadang	14,146,731,405
Persediaan bahan bakar dan pelumas	1,918,287,347
<b>Jumlah</b>	<b><u>622,479,997,668</u></b>

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Tiang Beton	22,711,928,242
Tiang Pancang	58,483,711,569
Bantalan Jalan Rel	33,313,501,737
Beton Jembatan	31,945,476,934
Beton Dinding Penahan Tanah	1,945,445,026
Beton Bangunan dan Gedung	17,576,769,927
Beton Bangunan Maritim	62,255,440
Produk Beton Lain-lain	13,340,292,576
<b>Jumlah</b>	<b><u>179,379,381,452</u></b>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

Tiang Beton	18,775,655,682
Tiang Pancang	154,522,237,189
Bantalan Jalan Rel	11,650,578,502
Beton Jembatan	30,560,278,779
Beton Dinding Penahan Tanah	12,731,168,202
Beton Bangunan Maritim	-
Produk Beton Lain-lain	56,167,716,006
Produk Quarry	8,561,034,574
<b>Jumlah</b>	<b><u>292,968,668,933</u></b>

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 12 dan 21

## 8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Pemasok	8,312,756,530
Persekot pekerjaan	2,236,263,609
Subkontraktor	831,305,230
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,380,325,369</u></b>

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

## 7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	<u>2014</u>	
	108,724,294,928	<i>Finished goods in the field</i>
	222,946,330,875	<i>Finished goods in warehouse</i>
	109,936,714,941	<i>Raw materials</i>
	13,765,938,352	<i>Spare parts inventory</i>
	2,229,863,763	<i>Supplies of fuel oil and lubricant</i>
	<b><u>457,603,142,859</u></b>	<b>Total</b>

*Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :*

	7,275,395,616	<i>Concrete Poles</i>
	59,930,768,287	<i>Concrete Piles</i>
	8,109,307,720	<i>Railway Sleepers</i>
	26,801,239,888	<i>Bridge Concrete</i>
	4,925,441,042	<i>Concrete Retaining Wall Soil</i>
	-	<i>Building and Housing Concrete</i>
	344,110,856	<i>Marine Structure Concrete</i>
	1,338,031,519	<i>Other Precast Concrete</i>
	<b><u>108,724,294,928</u></b>	<b>Total</b>

*Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :*

	10,785,321,844	<i>Concrete Poles</i>
	148,215,387,750	<i>Concrete Piles</i>
	3,850,793,393	<i>Railway Sleepers</i>
	27,306,744,436	<i>Concrete Bridge</i>
	6,025,206,284	<i>Concrete Retaining Wall Soil</i>
	22,281,962,500	<i>Marine Structure Concrete</i>
	4,480,914,668	<i>Other Precast Concrete</i>
	-	<i>Quarry Product</i>
	<b><u>222,946,330,875</u></b>	<b>Total</b>

*Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.*

*Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment*

*The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 12 and 21*

## 8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	<u>2014</u>	
	2,969,916,530	<i>Suppliers</i>
	3,158,876,603	<i>Advance the work</i>
	296,724,402	<i>Subcontractors</i>
	<b><u>6,425,517,535</u></b>	<b>Total</b>

*Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.*

*Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.*

*Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.*

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	<b>2015</b>
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	86,248,939,883
Biaya Produksi	36,942,728,469
Sewa Dibayar Dimuka	6,327,366,863
Biaya Usaha	174,001,339
Biaya Proyek	172,803,636
<b>Jumlah</b>	<b>129,865,840,190</b>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	<b>2015</b>
Material	5,833,328,749
Upah	1,197,969,965
Subkontraktor	30,858,420,697
Fasilitas Distribusi	48,359,220,471
<b>Jumlah</b>	<b>86,248,939,883</b>

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya sewa dibayar di muka merupakan biaya-biaya sewa yang sebenarnya belum menjadi kewajiban yang harus dibayarkan dalam periode yang bersangkutan, tetapi telah dibayarkan terlebih dahulu.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

**10. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	<b>2015</b>
Tanah	1,571,232,876
Bangunan	2,128,767,124
Akumulasi Penyusutan	(434,623,293)
<b>Jumlah</b>	<b>3,265,376,707</b>

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan, Kalimantan Timur.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/LP/KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 106.438.362 dan 31 Desember 2014 sebesar 106.438.362 dialokasikan ke beban usaha.

**9. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed

	<b>2014</b>	
Details of prepaid expenses is as follows :		
	37,943,562,079	Project Implementation Cost
	7,260,511,347	Production Cost
	8,480,897,625	Prepaid Rent
	2,715,869,021	Operating Cost
	-	Project Cost
	<b>56,400,840,072</b>	<b>Total</b>

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	<b>2014</b>	
	12,342,340,556	Materials
	774,751,038	Labour
	18,252,875,416	Subcontractors
	6,573,595,069	Distribution Facilities
	<b>37,943,562,079</b>	<b>Total</b>

Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects for which payment is made in advance

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid leased costs represents costs that actually not yet to paid in the periode but it had paid early.

Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charqina is still in proagress.

**10. PROPERTY INVESTMENT**

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	<b>2014</b>	
	1,571,232,876	Land
	2,128,767,124	Building
	(328,184,931)	Accumulated Depreciation
	<b>3,371,815,069</b>	<b>Total</b>

Property investment is shop building is located on Jl. Jendral Sudirman, Balikpapan Superblock Area Units Block A No. 01 Balikpapan, East Kalimantan.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/LP/KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended December 31 , 2015 amounted to Rp 106.438.362 and December 31, 2014 amounted to Rp 106.438.362, which are allocation to operating expenses.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember / December 2015

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2015 / Ending Balance December 31, 2015	Description
<b>Harga Perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	723,465,163,846	9,683,021,294	-	25,744,547,589	758,892,732,729	Land
Tambang	81,179,608,223	-	-	9,979,369,093	91,158,977,316	Mining
Prasarana	137,018,506,044	26,681,178,681	-	57,334,254,695	221,033,939,420	Infrastructures
Bangunan	113,723,037,712	14,423,581,906	-	50,707,095,146	178,853,714,764	Buildings
Perlengkapan	3,253,903,950	-	-	1,624,659,960	4,878,563,910	Office equipment
Peralatan	464,656,023,679	-	-	250,458,259,904	715,114,283,583	Plant equipment
Cetakan	188,113,145,522	40,008,354,108	-	27,450,352,037	255,571,851,667	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>1,711,409,388,976</b>	<b>90,796,135,989</b>	<b>-</b>	<b>423,298,538,424</b>	<b>2,225,504,063,389</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						
Tanah	6,447,307,136	25,728,744,127	-	(32,176,051,263)	-	Land
Tambang	-	77,810,527,919	-	(6,414,939,631)	71,395,588,288	Mining
Prasarana	60,349,901,405	4,822,855,630	-	(57,334,254,695)	7,838,502,340	Infrastructures
Bangunan	27,872,422,334	76,486,908,747	-	(50,544,481,434)	53,814,849,647	Buildings
Perlengkapan	331,894,767	1,292,765,193	-	(1,624,659,960)	-	Office equipment
Peralatan	206,138,381,173	99,291,102,931	-	(249,242,724,404)	56,186,759,700	Plant equipment
Cetakan	185,167,875	40,562,958,775	-	(25,961,427,037)	14,786,699,613	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>301,325,074,690</b>	<b>325,995,863,322</b>	<b>-</b>	<b>(423,298,538,424)</b>	<b>204,022,399,587</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						
Tambang	-	573,995,563	-	-	573,995,563	Mining
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Prasarana	43,499,376,617	14,338,437,554	-	-	57,837,814,171	Infrastructures
Bangunan	28,064,890,746	5,182,860,988	-	-	33,247,751,734	Buildings
Perlengkapan	2,735,185,125	202,953,825	-	-	2,938,138,950	Office equipment
Peralatan	189,620,719,124	52,639,169,042	-	-	242,259,888,166	Plant equipment
Cetakan	80,912,367,858	16,974,046,814	-	-	97,886,414,672	Mold
Aset Leasing	693,317,825	570,965,916	-	-	1,264,283,741	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>345,525,857,295</b>	<b>89,908,434,139</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>435,434,291,434</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,671,205,371,711</b>				<b>1,997,514,941,320</b>	<b>Book Value</b>

31 Desember / December 2014

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
<b>Harga Perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	321,699,130,014	325,024,038,293	-	76,741,995,539	723,465,163,846	Land
Tambang	68,220,249,831	12,959,358,392	-	-	81,179,608,223	Mining
Prasarana	113,046,861,824	23,731,132,525	-	240,511,695	137,018,506,044	Infrastructures
Bangunan	106,707,825,743	7,015,211,969	-	-	113,723,037,712	Buildings
Perlengkapan	3,213,613,950	40,290,000	-	-	3,253,903,950	Office equipment
Peralatan	376,861,679,718	87,315,930,343	-	478,413,618	464,656,023,679	Plant equipment
Cetakan	157,078,781,926	30,662,363,596	-	372,000,000	188,113,145,522	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>1,146,828,143,006</b>	<b>486,748,325,118</b>	<b>-</b>	<b>77,832,920,852</b>	<b>1,711,409,388,976</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						
Tanah	79,395,744,175	3,793,558,500	-	(76,741,995,539)	6,447,307,136	Land
Tambang	-	-	-	-	-	Mining
Prasarana	43,728,216	60,306,173,189	-	-	60,349,901,405	Infrastructures
Bangunan	3,428,420,625	24,444,001,709	-	-	27,872,422,334	Buildings
Perlengkapan	-	331,894,767	-	-	331,894,767	Office equipment
Peralatan	39,146,225,760	167,711,080,726	-	(718,925,313)	206,138,381,173	Plant equipment
Cetakan	-	557,167,875	-	(372,000,000)	185,167,875	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>122,014,118,776</b>	<b>257,143,876,766</b>	<b>-</b>	<b>(77,832,920,852)</b>	<b>301,325,074,690</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSET (Continued)**

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	32,323,296,823	11,176,079,794	-	-	43,499,376,617	Infrastructures
Bangunan	23,280,101,484	4,784,789,262	-	-	28,064,890,746	Buildings
Perlengkapan	2,585,916,185	149,268,940	-	-	2,735,185,125	Office equipment
Peralatan	139,921,962,032	49,698,757,092	-	-	189,620,719,124	Plant equipment
Cetakan	62,498,459,066	18,413,908,792	-	-	80,912,367,858	Mold
Aset Leasing	122,351,909	570,965,916	-	-	693,317,825	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>260,732,087,499</b>	<b>84,793,769,796</b>	-	-	<b>345,525,857,295</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,012,106,939,623</b>				<b>1,671,205,371,711</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing - masing sebesar Rp 89.908.434.139 dan Rp 84.793.769.796 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Depreciation expenses December 31, 2015 and 2014, respectively amounted Rp 84.111.411.581 and Rp 84.793.769.796 which are allocated to cost of good sold

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp. 129.987.930.980 dan Rp 111.242.390.557

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp 129.987.930.980 and Rp 111.242.390.557

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESMD Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESMD On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan

c. Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg, Unit Postension dan Unit Pemancangan. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain tambang 82%, prasarana 67%, bangunan 91%, peralatan pabrik 84%, cetakan 68% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Kantor Pusat, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg, Unit Postension dan Unit Pemancangan. Percentage of assets in progress consists of mine 82%, infrastructure 67%, building 91%, plant equipment 84%, molding 68% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m2 yang terletak di Mojosongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.013/2015, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2015 sampai tanggal 10 Mei 2016. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 12.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor,HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.013/2015, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2015 sampai tanggal 10 Mei 2016. Lihat catatan 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 369.300.510.000 pada 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.15.00040	10/10/15 s.d 10/10/16	19,023,900,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/15 s.d 15/12/16	31,224,310,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.15.00017	25/04/15 s.d 25/04/16	34,697,640,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsul	202.201.200.15.00041	20/10/15 s.d 20/10/16	16,826,200,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.15.00018	07/05/15 s.d 07/05/16	91,429,380,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.15.00035	01/08/15 s.d 01/08/16	13,076,950,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010315002002044	01/08/15 s.d 01/08/16	21,603,500,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	10010101150500646	20/05/15 s.d 20/05/16	69,409,930,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	20010101150200000	13/02/15 s.d 13/02/16	72,008,700,000
<b>Jumlah</b>				<b>369,300,510,000</b>

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	2015	2014
<b>Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>		
Pinjaman Rekening Koran	5,017,500,116	10,000,002,995
Mandiri Fixed Loan	40,000,000,000	92,500,000,000
Non Cash Loan	62,396,387,677	54,435,694,886
<b>Subjumlah</b>	<b>107,413,887,793</b>	<b>156,935,697,881</b>
<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>		
Pinjaman Rekening Koran	5,079,193,607	10,023,478,494
<b>Subjumlah</b>	<b>5,079,193,607</b>	<b>10,023,478,494</b>

**11. FIXED ASSET (Continued)**

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m2 located in Mojosongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2 / SPPK.013 / 2015, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2015 until May 10, 2016. See note 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 12.

Land assets with HGB No.408,14, and 25 covering an area of 65.103 m2 which is located in Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 area of 36 845 m2, located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 are located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosongo Boyolali and HGB 6 which is located in Makassar Industrial Area used as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2 / SPPK.013 / 2015, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2015 until May 10, 2016. See note 12

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 369.300.510.000 on December 31, 2015 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**12. SHORT TERM LOAN**

Details of the credit facility are as follows :

<b>PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding</b>
<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>
Loan Account
Mandiri Fixed Loan
Non Cash Loan
<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>
Loan Account
<b>Subtotal</b>



**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**12. SHORT TERM LOAN**

	2015	2014	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>PT Bank DBS Indonesia</b>			<b>PT Bank DBS Indonesia</b>
Pinjaman Rekening Koran	-	10,000,000,000	Loan Account
Fixed Loan	1,000,000,000	-	Fixed Loan
<b>Subjumlah</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>10,000,000,000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak - PT Wika Kobe</b>			<b>Subsidiaries - PT Wika Kobe</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>
Kredit Investasi	16,000,000,000	20,000,000,000	Investment Credit
<b>Subjumlah</b>	<b>16,000,000,000</b>	<b>20,000,000,000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak - PT Wika Krakatau Beton</b>			<b>Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton</b>
<b>Kopkar Beton Makmur Wijaya</b>			<b>Kopkar Beton Makmur Wijaya</b>
Kredit Mitra Usaha	2,000,000,000	2,000,000,000	Credit Business Partner
<b>Subjumlah</b>	<b>2,000,000,000</b>	<b>2,000,000,000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>131,493,081,399</b>	<b>198,959,176,375</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

Pada tanggal 29 April 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 110 Miliar serta Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000

Tingkat bunga berkisar antara 9.01% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2015 sampai dengan 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

On April 29, 2015 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 110 billion and Treasury Line facility with a platfond of USD 1.000.000

The interest rate ranged between 9.01% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2015 until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

## 12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 136.88% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 96.87%

### PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 dengan jangka waktu 13 September 2015 sampai dengan 13 September 2016

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 11% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 96.87%

### PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2015 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS /IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah JIBOR+2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 08 Oktober 2015 sampai dengan 07 Oktober 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

## 12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 124.32% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 96.87%

### PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On October 06, 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. has approved the extension of credit submitted by the Company are set out in a letter to a number R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 for a period of September 13, 2015 until September 13, 2016

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable* with *Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 11% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 96.87%

### PT Bank DBS Indonesia

On Desember 16, 2015 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest JIBOR+2%

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 8, 2015 until 07 October, 2016.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**Perusahaan Anak**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

Pada tanggal 7 Mei 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. CBG.CB2/SPPK.012/2015.. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan dengan limit Rp 60 Milyar.

Tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah serta jaminan fidusia piutang dan persediaan.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to Interest minimal sebesar 110%

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015.

**12. SHORT TERM LOAN (Continued)**

**Subsidiaries**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

On May 7th, 2015 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. CBG.CB2/SPPK.012/2015. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion.

The interest rate is 11% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31st, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to Interest minimum 110%

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015.

**13. UTANG USAHA**

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	2015
Utang pemasok	255,783,067,191
Utang investasi	19,502,207,337
Utang subkontraktor	108,410,084,277
Utang kepada mandor	5,256,085,220
Utang investasi dalam proses	13,572,403,805
Utang usaha dalam proses	154,962,163,361
<b>Jumlah</b>	<b>557,486,011,203</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	520,354,632,012
US Dollar	5,606,525,826
SGD	1,129,239,776
Euro	2,386,917,012
<b>Subjumlah</b>	<b>529,477,314,626</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
Rupiah	28,008,696,577
<b>Jumlah</b>	<b>557,486,011,203</b>

**13. TRADE PAYABLES**

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	2015	2014	
	255,783,067,191	142,037,790,093	Supplier payables
	19,502,207,337	38,563,876,604	Investment payables
	108,410,084,277	86,935,428,914	Subcontractors payables
	5,256,085,220	3,642,255,255	Payable to foreman
	13,572,403,805	20,713,186,027	Investment Payables in process
	154,962,163,361	128,206,527,011	Payables in process
	<b>557,486,011,203</b>	<b>420,099,063,905</b>	<b>Total</b>

Details of account payables based on foreign currency :

<b>Third Parties</b>	
Rupiah	356,903,624,367
US Dollar	43,154,296,132
SGD	556,420,267
Euro	1,900,145,000
<b>Subtotal</b>	<b>402,514,485,766</b>
<b>Related Parties</b>	
Rupiah	17,584,578,139
<b>Total</b>	<b>420,099,063,905</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

	<b>2015</b>
Belum Jatuh Tempo	311,941,580,842
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	211,380,326,932
> 61 - 150 hari	26,670,482,984
> 151 - 360 hari	5,955,258,622
> Lebih dari 360 hari	1,538,361,821
<b>Jumlah</b>	<b>557,486,011,203</b>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<b>2015</b>
Pihak Ketiga	529,477,314,623
Pihak Berelasi	28,008,696,577
<b>Jumlah</b>	<b>557,486,011,203</b>

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

**Pihak Ketiga**

**Utang Pemasok**

PT Sinar Indah Jaya Kencana	31,359,493,200
PT Kingdom Indah	15,289,756,775
CV Delta Mas	13,112,805,125
PT Sumiden Serasi	10,931,859,134
PT Inti Sumber Bajasakti	9,766,536,834
PT Mills & Mines International	8,655,772,900
PT Inti Roda Makmur	6,997,466,300
PT Mulia Sakti Perkasa	6,897,502,300
PT Master Steel	5,252,754,870
PT Bohlindo Tekhnik	4,113,409,000
PT Muara Lancar Abadi	4,170,355,264
PT Interworld Steel	3,937,515,913
PT Laris Jaya	3,855,050,371
PT Holcim Indonesia Tbk.	3,621,084,550
PT Focon Indo Beton	3,105,085,400
PT Gajaco Utama	3,225,299,280
PT Handala Citra Bohlindo	3,133,572,500
PT Indocement Tunggal Prakarsa	3,102,520,327
PT Sinar Indah Perkasa	-
Lain-lain Dibawah 3 miliar	100,356,966,176
<b>Subjumlah</b>	<b>240,884,806,219</b>

**Utang Investasi**

CV Delta Mas	4,019,792,300
PT Ganda Artha	2,967,335,000
UD Rahayu	1,922,458,745
PT Exxa	1,050,000,000
PT Global Sarana Mandiri	2,270,000,000
PT Bintang Kencana Tekhnik	215,493,800
PT Mega Unggul Tehnik	900,000,000
PT Focon Indo Beton	-
PT United Tractors	-
PT Kobexindo Tractor	-
PT Dayaguna Motor	-
PT Inti Sumber Bajasakti	-
PT Spektrum Krisindo ElektriKa	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	6,157,127,492
<b>Subjumlah</b>	<b>19,502,207,337</b>

**Utang Sub Kontraktor**

CV Wira Wiri Perkasa	6,988,027,730
PT Tree H Jaya	6,070,542,347
PT Sinar Harapan Baru	5,886,192,541
PT Citra Panca Mandiri	5,059,762,735
PT Liga Adhi Buana	4,658,038,400
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>28,662,563,753</b>

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	<b>2014</b>	
	199,439,926,706	Current Due
		Overdue :
		> 1 - 60 days
		> 61 - 150 days
		> 151 - 360 days
		> Over 360 days
	<b>420,099,063,905</b>	<b>Total</b>

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	<b>2014</b>	
	402,514,485,764	Third Parties
	17,584,578,140	Related Parties
	<b>420,099,063,905</b>	<b>Total</b>

Details of accounts payable based on customers are as follows :

	<b>2014</b>	
		<b>Third Parties</b>
		<b>Supplier Payables</b>
		PT Sinar Indah Jaya Kencana
		PT Kingdom Indah
		CV Delta Mas
		PT Sumiden Serasi
		PT Inti Sumber Bajasakti
		PT Mills & Mines International
		PT Inti Roda Makmur
		PT Mulia Sakti Perkasa
		PT Master Steel
		PT Bohlindo Tekhnik
		PT Muara Lancar Abadi
		PT Interworld Steel
		PT Laris Jaya
		PT Holcim Indonesia Tbk.
		PT Focon Indo Beton
		PT Gajaco Utama
		PT Handala Citra Bohlindo
		PT Indocement Tunggal Prakarsa
		PT Sinar Indah Perkasa
		Other Below 3 billion
		<b>Subtotal</b>
		<b>Investment payables</b>
		CV Delta Mas
		PT Ganda Artha
		UD Rahayu
		PT Exxa
		PT Global Sarana Mandiri
		PT Bintang Kencana Tekhnik
		PT Mega Unggul Tehnik
		PT Focon Indo Beton
		PT United Tractors
		PT Kobexindo Tractor
		PT Dayaguna Motor
		PT Inti Sumber Bajasakti
		PT Spektrum Krisindo ElektriKa
		Lain-lain Dibawah 1 miliar
		<b>Subtotal</b>
		<b>Subcontractors Payables</b>
		CV Wira Wiri Perkasa
		PT Tree H Jaya
		PT Sinar Harapan Baru
		PT Citra Panca Mandiri
		PT Liga Adhi Buana
		<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

	2015	2014	
<b>Saldo dipindahkan</b>	28,662,563,753	13,028,130,453	<b>Carried forward</b>
CV Wira Karya Baru	4,550,514,592	516,846,530	CV Wira Karya Baru
PT Atlantincindo	4,097,758,563	2,305,340,041	PT Atlantincindo
PT Wahana Anugrah Pratama	3,193,386,355	-	PT Wahana Anugrah Pratama
CV Mulia Abadi	3,003,554,340	3,684,241,439	CV Mulia Abadi
PT Artha Laut	2,927,122,399	2,022,346,214	PT Artha Laut
PT Bintang Jaya	2,901,982,813	3,226,976,980	PT Bintang Jaya
PT Belawan Indah	2,458,673,950	2,363,253,700	PT Belawan Indah
PT Cahaya Sembilan Benua	1,696,179,000	1,391,688,463	PT Cahaya Sembilan Benua
PT Summa Logistic	1,623,334,250	636,614,140	PT Summa Logistic
PT Sinar Putra Mandiri	398,887,500	6,487,032,947	PT Sinar Putra Mandiri
CV Kennedy M	153,216,000	3,860,157,700	CV Kennedy M
Lain-lain Dibawah 3 miliar	48,485,026,456	35,825,687,187	Other Below 3 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>104,152,199,971</b>	<b>75,348,315,794</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Mandor</b>			<b>Payable to Foreman</b>
Andi Rian	528,971,850	-	Andi Rian
A. Thohari	400,000,000	-	A. Thohari
Basuki Nugroho	325,121,300	229,367,875	Basuki Nugroho
Nurcholis	294,875,000	-	Nurcholis
Hardianto Ramli	265,000,000	-	Hardianto Ramli
Ruswandi	249,499,800	-	Ruswandi
Masdugi	199,318,000	208,778,000	Masdugi
Hadi Wiyono	188,258,550	-	Hadi Wiyono
G.A.Saputra	186,000,000	-	G.A.Saputra
Dody Catur	156,525,000	156,121,900	Dody Catur
Maryoto	156,422,500	161,110,000	Maryoto
Muhamad Sahlan	143,737,000	163,453,890	Muhamad Sahlan
Eko Budi	132,055,000	-	Eko Budi
Zaenuri	125,410,800	239,600,400	Zaenuri
Nugroho Nurwanto	115,500,000	-	Nugroho Nurwanto
Giyanto	113,470,000	131,937,600	Giyanto
Achwan Buchori	112,650,000	-	Achwan Buchori
Sakiman	107,795,500	-	Sakiman
Fairu Zabadi	107,312,000	189,852,850	Fairu Zabadi
Didiek Djarwadi	106,500,000	-	Didiek Djarwadi
Danang	106,500,000	142,093,490	Danang
Yoseph Septiyogo	103,500,000	145,410,610	Yoseph Septiyogo
Saryanto	100,350,000	133,904,900	Saryanto
Saroni	83,370,000	271,802,555	Saroni
Paiman	70,000,000	192,327,200	Paiman
Sabdo Edi	-	181,103,000	Sabdo Edi
Sulton	-	109,154,000	Sulton
Suwito	-	116,062,100	Suwito
Lain-lain Dibawah 100 juta	777,942,920	870,174,885	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>5,256,085,220</b>	<b>3,642,255,255</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
PT Tensindo Kreasi Nusantara	21,798,450,000	-	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Kingdom Indah	20,482,813,885	13,359,481,750	PT Kingdom Indah
PT Sinar Indah Jaya Kencana	14,829,974,300	-	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Sumiden Serasi Wire Product	13,400,393,310	13,607,923,088	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Inti Sumber Bajasakti	13,134,004,090	1,104,755,661	PT Inti Sumber Bajasakti
CV Delta Mas	8,593,041,766	7,431,313,266	CV Delta Mas
PT Intiroda Makmur	8,139,097,242	5,292,470,129	PT Intiroda Makmur
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	6,787,921,562	-	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Muara Lancar Abadi	6,282,507,550	3,787,190,428	PT Muara Lancar Abadi
PT Mills & Mines International	5,988,382,128	14,765,904,310	PT Mills & Mines International
PT Focon Indo Beton	4,103,511,888	1,729,639,300	PT Focon Indo Beton
PT Handal Citra Bohlindo	2,389,575,000	2,058,472,500	PT Handal Citra Bohlindo
PT Holcim Indonesia Tbk.	1,929,111,393	3,021,585,293	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Bhirawa Steel	863,434,740	3,909,208,267	PT Bhirawa Steel
PT Global Jaya	492,336,468	3,368,824,442	PT Global Jaya
UD Rahayu	44,485,000	2,369,021,550	UD Rahayu
PT Sinar Indah Perkasa	-	19,277,865,500	PT Sinar Indah Perkasa
Lain-lain Dibawah 2 miliar	16,921,371,754	29,504,484,881	Other Below 2 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>146,180,412,076</b>	<b>124,588,140,365</b>	<b>Subtotal</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

Utang Investasi Dalam Proses	2015	2014	Investment Payables in process
PT Trimax Machinery	3,315,000,000	-	PT Trimax Machinery
Bengkel Wardi	2,456,537,544	-	Bengkel Wardi
Bengkel Bambang	2,450,000,000	-	Bengkel Bambang
HS Eng Co. LTD	1,462,959,750	-	HS Eng Co. LTD
Bengkel Taufik	1,124,502,456	-	Bengkel Taufik
PT Primacipta Mega Jaya	741,428,256	-	PT Primacipta Mega Jaya
PT Tatchi Engineering Indonesia	700,000,000	-	PT Tatchi Engineering Indonesia
CV Delta Mas	314,500,000	12,307,291,125	CV Delta Mas
PT Daya Guna Motor	-	1,556,000,000	PT Daya Guna Motor
PT Sobar Jaya	-	1,094,667,000	PT Sobar Jaya
PT Karya Putra Mandiri	-	697,500,000	PT Karya Putra Mandiri
PT Mega Unggul Teknik	-	647,825,000	PT Mega Unggul Teknik
CV Generindo	-	624,750,000	CV Generindo
Lain-lain Dibawah 500 juta	936,675,794	3,785,152,902	Other Below 500 million
<b>Subjumlah</b>	<b>13,501,603,800</b>	<b>20,713,186,027</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>529,477,314,623</b>	<b>402,514,485,764</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Utang Pemasok</b>			<b>Supplier Payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	8,604,910,474	1,670,347,604	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	3,603,467,760	-	PT Pindad (Persero)
PT Wijaya Karya Realty	-	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	2,689,882,747	175,333,125	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>14,898,260,981</b>	<b>2,018,849,163</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	350,329,210	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sulsel	-	9,900,000	Kopkar PPB Sulsel
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>360,229,210</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi Dalam Proses</b>			<b>Investment payables in The Process</b>
Kopkar PPB Sulsel	70,800,007	-	Kopkar PPB Sulsel
<b>Subjumlah</b>	<b>70,800,007</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Sub Kontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
PT Pindad (Persero)	352,044,000	11,587,113,120	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 1 miliar	3,905,840,301	-	Other Below 1 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>4,257,884,301</b>	<b>11,587,113,120</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	7,047,546,127	2,333,666,750	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	446,039,000	396,629,000	Kopkar PPB SUMUT
Kopkar PPB Sulsel	68,011,900	231,715,316	Kopkar PPB Sulsel
Kopkar Gema Wika	-	-	Kopkar Gema Wika
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,220,154,258	656,375,580	Other below Rp 100 Million
<b>Subjumlah</b>	<b>8,781,751,285</b>	<b>3,618,386,646</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>28,008,696,577</b>	<b>17,584,578,140</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXES**

Rincian perpajakan sebagai berikut :

Details of taxes as follows :

	2015	2014	
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepaid Tax</b>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	23,119,616,241	34,751,390,533	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	-	8,584,353,209	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4,492,752,667	4,713,492,077	PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Wika CLT - Entitas Anak	-	-	PT Wika CLT - Subsidiaries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>27,612,368,908</b>	<b>48,049,235,819</b>	<b>Sub Total</b>
<b>PPh pasal 28a</b>			Tax Article 28a
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	57,552,633,557	-	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	5,046,467,953	3,918,712,628	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>62,599,101,510</b>	<b>3,918,712,628</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>90,211,470,418</b>	<b>51,967,948,447</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXES (Continued)**

**Utang Pajak - Entitas Induk**

PPh pasal 21	1,401,368,260
PPh pasal 22	1,608,328,614
PPh pasal 23	1,180,980,846
PPh pasal 29	-
PPh Final	446,349,735
PPN K / Kurang Bayar	-

**Utang Pajak - Entitas Anak**

PPh pasal 21	317,211,381
PPh pasal 23	83,445,153
PPh pasal 26	-
PPh Final	1,400,000
PPN Keluaran	3,413,790,011
<b>Jumlah</b>	<b>8,452,874,000</b>

**Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :**

Laba konsolidasian sebelum	
Pajak penghasilan	206,059,338,582
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	
Entitas anak	5,357,025,694
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar	
Perseroan pada saat konsolidasi	-
Laba sebelum pajak penghasilan	
Perseroan	200,702,312,888
Ditambah :	
Penyusutan - akuntansi	84,111,411,581
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	342,188,589
Pembentukan imbalan paska kerja	16,423,398,372
Biaya representasi dan sumbangan	3,800,564,881
<b>Jumlah</b>	<b>104,677,563,423</b>

**Dikurangi :**

Penyusutan - fiskal	131,775,655,110
Realisasi imbalan paska kerja	2,423,449,000
Penghasilan yang kena final	101,565,156,965
<b>Jumlah</b>	<b>235,764,261,075</b>
Laba kena pajak	69,615,615,236

**Beban pajak kini Entitas Induk**

	<b>17,403,903,809</b>
--	-----------------------

**Beban pajak kini Entitas Anak**

	<b>2,049,209,110</b>
--	----------------------

**Jumlah pajak kini Konsolidasi**

	<b>19,453,112,919</b>
--	-----------------------

**Pembayaran Pajak Dimuka :**

Pajak kini	17,403,903,809
Dikurangi :	
PPh pasal 22	(11,372,881,233)
PPh pasal 23	(1,188,693,168)
PPh pasal 25	(62,394,962,965)
<b>Utang PPh Pasal 29/28a</b>	<b>(57,552,633,557)</b>

**Beban Pajak Penghasilan**

Pajak Kini	
Pajak Final	(6,525,777,518)
Pajak Tidak Final	(19,453,112,917)
Pajak Tangguhan	(8,296,426,377)
<b>Jumlah beban (penghasilan) pajak</b>	<b>(34,275,316,813)</b>

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2015	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2014
<b>Aset pajak tangguhan</b>			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	-
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	-	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	408,266,860	(308,449,994)	716,716,854
<b>Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian</b>	<b>408,266,860</b>	<b>(308,449,994)</b>	<b>716,716,854</b>

**Tax Payables - Parents Entity**

Tax Article 21	652,056,534
Tax Article 22	-
Tax Article 23	921,025,720
Tax Article 29	4,999,406,872
Final Tax	369,514,432
Value Added Tax Out	1,513,883,021

**Tax Payables - Subsidiaries**

Tax Article 21	22,174,305
Tax Article 23	7,473,529,002
Tax Article 26	2,460,000
Final Services Tax	22,477,995,890
Output Value Added Tax	-
<b>Total</b>	<b>38,432,045,776</b>

**Current tax calculation is as follows :**

Consolidated income before Income tax	
Income (Loss) before income tax Subsidiaries	
Reversal of inter-company eliminating entries during consolidated	
Income before income tax Company	
Added :	
Depreciation - accounting	
Allowance (recovery) for receivables	
Expenses for employee benefits	
Expenses of representation and donations	
<b>Total</b>	<b>89,237,713,249</b>

**Reduced :**

Depreciation - fiscal	98,289,523,043
Contribution for employee benefits	10,657,076,522
Final taxable income	89,326,054,802
<b>Total</b>	<b>198,272,654,367</b>
Taxable income	308,555,086,021

**Current tax expense Parent Entity**

**Current tax expense Subsidiary Entity**

**Consolidated Current tax expense**

**Prepaid Income Tax :**

Current Tax	77,138,771,505
Reduced :	
Tax Article 22	(10,432,680,936)
Tax Article 23	(555,928,113)
Tax Article 25	(61,150,755,584)
<b>Tax Article 29 /28a Payables</b>	<b>4,999,406,872</b>

**Income Tax Expense**

Current Tax	77,138,771,505
Final Tax	(79,645,550,448)
Non Final Tax	(6,355,783,386)
Deferred Tax	(89,117,249,234)
<b>Total expenses (income) tax</b>	<b>(89,117,249,234)</b>

**Deferred Tax (Liabilities) Asset**

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

**Deferred tax asset**

Allowance for receivables	
The formation of employee benefit reserves	
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal	
Deferred tax asset end of the year - Parents Entity	
Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries	
<b>Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated</b>	<b>(89,117,249,234)</b>

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	2015	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2014	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax Liabilities</b>
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8,692,606,861	85,547,147	8,607,059,714	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	7,823,771,535	3,499,987,343	4,323,784,192	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(26,780,256,458)	(11,916,060,882)	(14,864,195,576)	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(10,263,878,062)	(8,330,526,392)	(1,933,351,670)	Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	473,841,765	342,550,000	131,291,765	Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian</b>	<b>(9,790,036,297)</b>	<b>(7,987,976,392)</b>	<b>(1,802,059,905)</b>	<b>Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows :

	2015	2014	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	52,911,591,445	585,124,400	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	2,819,979,891	6,149,118,220	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	79,683,117,011	44,260,173,850	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	2,846,779,810	2,863,810,650	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	17,180,784,497	9,980,882,529	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	5,469,185,227	577,441,993	Sales Region VI South Sulawesi
PT WIKA Kobe	47,291,529,200	454,049,940	PT WIKA Kobe
PT Citra Lautan Teduh	794,222,069	758,101,200	PT Citra Lautan Teduh
<b>Jumlah</b>	<b>208,997,189,150</b>	<b>65,628,702,782</b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received customers :

**Pihak Ketiga**

**Third Parties**

Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO	22,711,381,200	-	Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO
PT Kawahapejaya Indonesia	12,010,484,291	-	PT Kawahapejaya Indonesia
PT Kapuk Naga Indah	9,378,460,884	13,683,518,168	PT Kapuk Naga Indah
Hutama Karya -Bunga Raya JO	5,308,725,000	-	Hutama Karya -Bunga Raya JO
SinoHydro Corp, Ltd	4,642,963,200	-	SinoHydro Corp, Ltd
PT Cahaya Tunggal Abadi	3,137,696,100	-	PT Cahaya Tunggal Abadi
PT Wuhan Engineering	3,332,174,700	-	PT Wuhan Engineering
SLP Internusa Karawang	2,351,613,240	-	SLP Internusa Karawang
PT Swadaya Graha	1,500,000,000	-	PT Swadaya Graha
PT Bina Karya Prima	1,482,711,962	-	PT Bina Karya Prima
PT Bajatra	1,362,420,000	-	PT Bajatra
PT Tunas Fortuna Jaya	1,070,200,000	-	PT Tunas Fortuna Jaya
PT Wasis Karya Nugraha	1,066,876,455	-	PT Wasis Karya Nugraha
PT Bukaka Teknik Utama	1,028,229,400	-	PT Bukaka Teknik Utama
PT Jaya Obayashi	37,200,000	1,324,517,382	PT Jaya Obayashi
PT Ricky Kencana SM	-	1,809,387,000	PT Ricky Kencana SM
PT Indofood Sukses Makmur	-	3,334,958,100	PT Indofood Sukses Makmur
PT Yashilla Eka Karya	-	1,399,737,350	PT Yashilla Eka Karya
PT Pandu Mulia	-	1,312,727,273	PT Pandu Mulia
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	-	1,063,907,400	Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	22,389,219,199	12,156,409,189	Other Below 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>92,810,355,631</b>	<b>36,085,161,862</b>	<b>Subtotal</b>

**Pihak Berelasi**

**Related Parties**

Balai Teknik Perkeretaapian	48,268,628,245	-	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	37,641,830,900	23,796,976,240	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23,961,436,800	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>109,871,895,945</b>	<b>23,796,976,240</b>	<b>Carried forward</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UANG MUKA DARI PELANGGAN (Lanjutan)**

	2015
Saldo dipindahkan	109,871,895,945
Hutama Karya-Adhil Karya-Bangun KSO	1,482,000,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1,008,381,170
PT WIKA Gedung	1,898,995,200
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1,925,561,201
<b>Subjumlah</b>	<b>116,186,833,516</b>
<b>Jumlah</b>	<b>208,997,189,150</b>

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	2015
Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	157,986,748,959
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	58,779,348,885
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	94,950,828,923
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	52,987,533,116
Wilayah penjualan V Jawa Timur	7,372,069,063
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	31,323,598,187
PT WIKA Kobe	-
<b>Jumlah</b>	<b>403,400,127,133</b>

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	2015
<b>Pihak Ketiga</b>	
Kyeryong - PT Yala Joint Operation	8,712,587,100
PT Cahaya Tunggal Abadi	8,331,506,560
PT Gumaya Anggun	7,156,560,000
PT Perkasa Adiguna Sembada	5,634,791,600
PT Bali Towerindo Sentra	5,431,800,000
CHEC - CSCEC - HK JO	3,638,250,000
PT Mitra Pemuda	3,306,598,680
PT Bintang Leo Indonesia	3,269,454,545
PT Kharisma Menara Abadi	3,154,882,800
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	3,003,382,000
PT Agrolestari Sentosa	2,708,890,200
CGGC - Praba Consortium	2,625,705,000
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	2,023,425,000
PT Ghaitza Zahira Shofa	900,000,000
PT OKI P&P Mills	5,227,200
PT Holcim Indonesia Tbk.	-
PT Anta Raksa	-
PT Dwifarita	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	50,095,881,539
<b>Subjumlah</b>	<b>109,998,942,224</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
Balai Teknik Perkeretaapian	171,148,765,627
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50,833,475,418
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20,123,742,031
WIKA - WASKITA KSO	10,516,221,000
Satker Perkeretaapian	9,479,390,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	7,254,580,000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	6,356,143,698
PT WIKA Gedung	2,992,820,681
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	2,957,500,000
PT Utama Karya (Persero)	1,980,632,514
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	9,757,913,940
<b>Subjumlah</b>	<b>293,401,184,909</b>
<b>Jumlah</b>	<b>403,400,127,133</b>

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

**15. ADVANCES FROM CUSTOMER (Continued)**

	2014
	23,796,976,240
	-
	1,304,750,748
	2,285,940,400
	2,155,873,532
<b>Subtotal</b>	<b>29,543,540,920</b>
<b>Total</b>	<b>65,628,702,782</b>

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his invoice.

**16. UNEARNED REVENUE**

	2014
Details of unearned revenue per sales region is as follows :	
	45,623,459,932
	32,802,584,921
	37,916,115,941
	29,367,142,778
	12,945,452,314
	13,119,652,943
	20,526,750
<b>Subtotal</b>	<b>171,794,935,579</b>

Details of unearned revenue per customers :

	2014
<b>Third Parties</b>	
Kyeryong - PT Yala Joint Operation	-
PT Cahaya Tunggal Abadi	-
PT Gumaya Anggun	-
PT Perkasa Adiguna Sembada	-
PT Bali Towerindo Sentra	-
CHEC - CSCEC - HK JO	2,071,450,000
PT Mitra Pemuda	1,265,616,000
PT Bintang Leo Indonesia	-
PT Kharisma Menara Abadi	-
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	-
PT Agrolestari Sentosa	-
CGGC - Praba Consortium	-
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	-
PT Ghaitza Zahira Shofa	2,550,000,000
PT OKI P&P Mills	2,520,427,200
PT Holcim Indonesia Tbk.	7,837,403,000
PT Anta Raksa	3,192,000,000
PT Dwifarita	2,176,731,200
Other below 2 billion	85,440,804,064
<b>Subtotal</b>	<b>107,054,431,464</b>
<b>Related Parties</b>	
Balai Teknik Perkeretaapian	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18,469,090,830
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,287,104,949
WIKA - WASKITA KSO	-
Satker Perkeretaapian	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
PT WIKA Gedung	-
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	-
PT Utama Karya (Persero)	6,161,626,100
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,111,934,000
Other below 2 billion	6,710,748,236
<b>Subtotal</b>	<b>64,740,504,115</b>
<b>Total</b>	<b>171,794,935,579</b>

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Beban Pelaksanaan Proyek	269,105,504,099
Beban Usaha	57,893,235,596
Beban Produksi	19,335,465,499
Beban Pembangunan Pabrik	18,746,969,627
<b>Jumlah</b>	<b><u>365,081,174,821</u></b>

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Material	63,628,376,522
Upah	2,487,250,828
Subkontraktor	197,232,451,758
Fasilitas Distribusi	5,757,424,992
<b>Jumlah</b>	<b><u>269,105,504,099</u></b>

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban pembangunan pabrik yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik pembangunan pabrik.

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
<b>Liabilitas pihak ketiga</b>	
Utang Astek dan Askes	53,615,607
Utang Pensiun Hari Tua	26,713,506
Lain-lain	29,377,889,149
<b>Liabilitas pihak berelasi</b>	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	3,184,485
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	7,918,111,351
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,379,514,098</u></b>
<b>Liabilitas lainnya Jangka Panjang</b>	
Lain-lain	-

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 2,4 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT Asuransi Umum Mega sesuai dengan polis No. 2157370, dengan periode sejak 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang Perseroan kepada PT WIKA Realty terkait pembelian unit office Tamansari Papilio Surabaya di Desember 2015 dan Pemegang Saham Lama PT Citra Lautan Teduh atas sisa transaksi Akuisisi sebesar 10% dari total transaksi yaitu senilai USD 2.350.000 atau Rp 28.554.709.000 (USD 1 = Rp 12.212) . Dan utang anak perusahaan yaitu PT Citra Lautan Teduh kepada Pemegang Saham Lama sebesar Rp 44.146.189.747 di Desember 2014 dan telah dilakukan pembayaran pada 23 Maret 2015

**19. IMBALAN PASKA KERJA**

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung kembali oleh konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama No. 548/PSAK/DAT/IV/2015 tanggal 29 April 2015, dan imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2015 dihitung kembali oleh konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses is as follows :

	<u>2014</u>	
	118,143,988,238	Project Management Expenses
	68,408,362,631	Operating Expenses
	7,123,189,362	Production Expenses
	-	Factory Construction Expenses
	<b><u>193,675,540,231</u></b>	<b>Total</b>

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

	<u>2014</u>	
	23,504,068,054	Materials
	4,921,097,358	Labour
	83,126,200,804	Subcontractors
	6,592,622,022	Distribution Facilities
	<b><u>118,143,988,238</u></b>	<b>Total</b>

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

Accrued expenses of factory construction is represents to be accounted for on the physical progress of the construction of the plant.

**18. OTHER LIABILITIES**

Details of other liabilities is as follows :

	<u>2014</u>	
	40,839,741	<b>Third parties liabilities</b>
	20,035,055	Astek and Askes payable
	28,872,688,876	Retirement payable
		Others
		<b>Related parties liabilities</b>
	181,162,442	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
		PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	24,775,767,768	Expenses cost
	<b><u>53,890,493,882</u></b>	<b>Total</b>
		<b>Non - Current Others Liabilities</b>
	44,146,819,747	Lain-lain

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT Asuransi Umum Mega in accordance with policy No. 2157370, with period from January 1, 2015 untill December 31, 2015, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payables consist of the company's debt related to the purchase of PT Wika Realty Tamansari Papilio Surabaya office unit in December 2015 and Former Shareholders of PT Citra Lautan Teduh over the rest of the transaction Acquisition of 10% of the total transaction is valued at USD 2,350,000, or USD 28 554. 709 000 (USD 1 = Rp 12.212). And debt of a subsidiary, PT Citra Lautan Teduh to former shareholders amounting to Rp 44.146.189.747 in December 2014 and has made payment on March 23, 2015

**19. POST EMPLOYEE BENEFITS**

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of post-employment benefit dated December 31, 2014 and 2013 calculatated by actuary consulting PT Dian Artha Tama No. 548 / IAS / PSAK / IV / 2015 dated April 29, 2015, post-employment benefit dated December 31, 2015 calculatated by actuary consulting PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

**19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)**

**19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

The principal actuarial assumption used are as follows :

Mortalita	CSO - 1980	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Bunga Teknis	8,5% pertahun 2014 / per year 2014	Technical interest
Metode	Projected Unit Credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Imbalan kerja jangka panjang	69,417,600,819	43,085,996,290	Long-term employee
<b>Jumlah</b>	<b>69,417,600,819</b>	<b>43,085,996,290</b>	<b>Total</b>

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

Beban imbalan kerja jangka panjang	16,998,810,174	8,238,035,253	Long - term employee
<b>Jumlah</b>	<b>16,998,810,174</b>	<b>8,238,035,253</b>	<b>Total</b>

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

Nilai kini dari kewajiban	107,979,875,616	78,839,912,039	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(38,562,274,797)	(35,753,915,749)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gains
<b>Jumlah</b>	<b>69,417,600,819</b>	<b>43,085,996,290</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

Nilai kini dari kewajiban	107,979,875,616	78,839,912,039	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(38,562,274,797)	(35,753,915,749)	Fair value of plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>69,417,600,819</b>	<b>43,085,996,290</b>	<b>Total</b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

Pada awal tahun	43,329,495,303	43,408,796,012	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	16,998,810,174	8,238,035,253	Expense for the year
Pembayaran manfaat	(4,126,748,996)	(13,605,803,340)	Payment fo benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	13,216,044,338	5,044,968,365	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah</b>	<b>69,417,600,819</b>	<b>43,085,996,290</b>	<b>Total</b>

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

Biaya jasa kini	9,984,492,808	5,947,837,726	Present value of obligations
Biaya bunga	6,722,089,939	5,514,769,720	Fair value of plan assets
Hasil aset program yang diharapkan	(1,804,905,963)	(4,445,892,440)	Unrecognised past service cost
Biaya jasa lalu	2,097,133,390	1,221,320,247	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>16,998,810,174</b>	<b>8,238,035,253</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

The movement in the present value of obligations are as follows :

Pada awal tahun	79,083,411,052	66,264,927,477	At beginning of the year
Biaya jasa kini	9,984,492,808	5,947,837,726	Current service cost
Biaya bunga	6,722,089,939	5,514,769,720	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(3,008,694,566)	(1,385,283,720)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	2,097,133,390	1,221,320,247	Past service cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	13,101,442,993	1,276,340,589	Net actuarial losses recognised during the year
<b>Jumlah</b>	<b>107,979,875,616</b>	<b>78,839,912,039</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	35,753,915,749	22,856,131,465	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	3,217,852,417	1,942,771,175	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	2,423,449,000	13,605,803,340	Employer's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,527,547,799)	(1,265,506,511)	Net actuarial losses
Imbalan yang dibayarkan	(1,305,394,570)	(1,385,283,720)	Benefits payment
<b>Jumlah</b>	<b>38,562,274,797</b>	<b>35,753,915,749</b>	<b>Total</b>

**19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)**

	2015
Aset program terdiri dari :	
Instrumen Pasar uang	100%
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan	
Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :	
Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	26,333,146,082
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	13,216,044,337
<b>Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun</b>	<b>39,549,190,419</b>
Disajikan kembali, lihat catatan 37	

**20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN**

**a. Pinjaman Bank**

	2015
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	80,000,000,000
Antara 1 - 3 Tahun	320,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>400,000,000,000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10 % dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 9.21% sampai dengan 10.5% per tahun  
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2015 sampai dengan 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

**19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

	2014	
	100%	<i>Plan assets comprises the following : Money market instrument</i>
The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period		
The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow:		
	21,288,177,717	<i>Other Comprehensive Income-Beginning of Year</i>
	5,044,968,365	<i>Other Comprehensive Income for the Period</i>
	<b>26,333,146,082</b>	<b><i>Other Comprehensive Income-End of Year</i></b>
Restated, see note 37		

**20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES**

**a. Bank Loan**

	2014	
	-	<i>Appropriate Transaction Loan Below 1 Year</i>
	-	<i>Between 1 - 3 Year</i>
	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 10% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion.

The interest rate ranged between 9.21% to 10.5% per year.  
The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2015 until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

**20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN**

**a. Pinjaman Bank (Lanjutan)**

- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 136.88% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 96.87%

**b. Sewa Pembiayaan**

	2015
Kurang dari 1 tahun	1,231,784,000
Antara 1 - 3 tahun	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,231,784,000</b>
Dikurangi bagian bunga	57,051,441
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,174,732,559
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,174,732,559
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	2015
Kurang dari 1 tahun	
PT IBJ Verena Finance	971,899,370
PT Orix Indonesia Finance	202,833,189
Antara 1 - 3 tahun	
PT IBJ Verena Finance	-
PT Orix Indonesia Finance	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,174,732,559</b>

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 129.876.286 untuk pokok pembiayaan dan Rp 4.684.714 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 26.014.507, Rp 46.742.099 dan Rp 25.086.679.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 72.956.899 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 3.300.101 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 13.061.149, Rp 22.038.206 dan Rp 6.803.545.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 672.889.471 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 30.784.529 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 121.780.817, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 299.009.902 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 18.282.098 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 49.561.010, Rp 77.567.892 dan Rp 0.

**20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES**

**a. Bank Loan(Continued)**

- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 136.88% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 96.87%

**b. Lease Payables**

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	1,231,784,000	1,587,876,000	Below 1 year
Antara 1 - 3 tahun	-	1,231,784,000	Between 1 - 3 year
<b>Jumlah</b>	<b>1,231,784,000</b>	<b>2,819,660,000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian bunga	57,051,441	267,468,921	Less amounts applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,174,732,559	2,552,191,079	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,174,732,559	1,377,458,520	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>1,174,732,559</b>	<b>Long - term maturities</b>

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun			Below 1 year
PT IBJ Verena Finance	971,899,370	1,084,182,176	PT IBJ Verena Finance
PT Orix Indonesia Finance	202,833,189	293,276,345	PT Orix Indonesia Finance
Antara 1 - 3 tahun			Between 1 - 3 year
PT IBJ Verena Finance	-	971,899,372	PT IBJ Verena Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	202,833,186	PT Orix Indonesia Finance
<b>Jumlah</b>	<b>1,174,732,559</b>	<b>2,552,191,079</b>	<b>Total</b>

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 129.876.286 for financing principal and amounted Rp. 4.684.714 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 26.014.507, Rp 46.742.099, and Rp 25.086.679.

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 72.956.899 for financing principal and amounted Rp. 3.300.101 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 13.061.149, Rp 22.038.206 and Rp 6.803.545.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 672.889.471 for financing principal and amounted Rp. 30.784.529 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 121.780.817, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 299.009.902 for financing principal and amounted Rp. 18.282.098 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 49.561.010, Rp 77.567.892 and Rp 0.

**20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN**

**b. Sewa Pembiayaan**

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

**21. MEDIUM TERM NOTES**

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Medium Term Notes Tahap 1	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000.000,-, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating *Single A Plus* yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013 dan diperpanjang tanggal 6 Juli 2015 dengan nomor surat 934/PEF-Dir/VII/2015 yang berlaku sampai dengan 15 Nopember 2015 dan mendapatkan rating *Single A Plus*, adapun rincian perhitungan penerimaan sebagai berikut :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9,50%	2 tahun / years	-

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
- MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN
- Tingkat bunga MTN adalah 9,5 % yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
- Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
- Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir

Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

Pelunasan MTN I yang jatuh tempo tanggal 15 November 2015 sebesar Rp. 366.000.000.000 menggunakan dana perbankan berupa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan perjanjian no CBG.CB2/SPPK.009/2015 tertanggal 9 September 2015.

**22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	36,791,037,768
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,952,197,780
PT Citra Lautan Teduh	1,440,910,469
<b>Jumlah</b>	<b>58,184,146,017</b>

**20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES**

**b. Lease Payables**

*Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.*

*At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.*

**21. MEDIUM TERM NOTES**

Account securities issue as follows :

	<u>2014</u>	
	366,000,000,000	Medium Term Notes Phase 1
<b>Total</b>	<b>366,000,000,000</b>	<b>Total</b>

*On November 15, 2013, the Company's issued Medium Term Notes I Issued in 2013 with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000.000, -, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and due on November 15, 2015. The Company has obtained the Single A Plus rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291 / PEF-Dir / VII / 2013 dated July 16, 2013 and extended on July 6, 2015, letter number 943 / PEF-Dir / VII / 2015 valid until November 15, 2015 and get a rating Single A Plus, while the details of the calculation of revenues as follows:*

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN):

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton TbkIn 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366 billion (full amount)
- MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN
- The interest rate is 9.5% MTN that would be paid every 3 (three) months
- Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods
- The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period

*Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock*

*Repayment plan MTN I that is due on November 15, 2015 amounting to Rp 366.000.000.000, using bank funds in the form of Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement no CRO.KP / 157 / PTK / 15 dated September 9, 2015.*

**22. NON CONTROLLING INTEREST**

The minority interest in subsidiaries as follow :

	<u>2014</u>	
	38,626,051,493	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	19,847,416,018	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	980,944,785	PT Citra Lautan Teduh
<b>Total</b>	<b>59,454,412,296</b>	<b>Total</b>

**23. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp. 460.000.000.000 (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000	100	78,40%	90,160,000,000
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1,29%	1,483,500,000
KKMS	233,565,000	100	20,31%	23,356,500,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,150,000,000</b>		<b>100%</b>	<b>115,000,000,000</b>

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	901,600,000	100	78.40%	90,160,000,000
KKMS	168,537,767	100	14.66%	16,853,776,700
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1.29%	1,483,500,000
Sub jumlah	1,084,972,767			108,497,276,700
Saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury Stock</i>	65,027,233	100	5.65%	6,502,723,300
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,150,000,000</b>		<b>100%</b>	<b>115,000,000,000</b>

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000

**23. CAPITAL STOCK**

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah	6,292,842,049			629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100%	667,000,000,000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	10.9%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,071,756,900	100	23.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100%	871,546,660,000

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	62.7%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	11.4%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,071,756,900	100	24.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		-	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100%	871,546,660,000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	768,923,149	100	8.8%	76,892,314,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,254,062,500	100	25.9%	225,406,250,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100%	871,546,660,000

**23. CAPITAL STOCK (Continued)**

c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2014 as follows:

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2015 as follows:



**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2015</u>
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)
<b>Jumlah</b>	<b>973,193,706,603</b>

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2014</u>	
	2,045,466,600	Number of shares issued
	590	Initial Public Offering Stock Price
	100	Par Value
	490	Agio per share
	1,002,278,634,000	Total Paid in Capital
	(29,084,927,397)	Less: Share issuance costs
	<b>973,193,706,603</b>	<b>Total</b>

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

**25. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2015</u>
<b>Ditentukan Penggunaannya</b>	
Saldo Awal Tahun	51,319,409,332
Penambahan (Pengurangan)	10,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>61,319,409,332</b>
<b>Belum ditentukan penggunaannya</b>	
Saldo Awal Tahun	331,657,006,535
Laba Bersih	173,878,424,547
Saldo Laba Tahun Lalu	
Cadangan Bertujuan	(10,000,000,000)
Dividen	(98,558,808,231)
<b>Jumlah</b>	<b>396,976,622,852</b>

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 61.319.409.332

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>Tanggal Dideklarasikan / Date Declared</u>	<u>Tanggal Pembayaran / Date Paid</u>
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014

**25. RETAINED EARNINGS**

This account consists of :

	<u>2014</u>	
	23,245,163,053	<b>Appropriated Use</b>
	28,074,246,279	Beginning Balance Of The Year
	<b>51,319,409,332</b>	Addition (Reduction)
		<b>Total</b>
		<b>Unappropriated Use</b>
	49,918,031,500	Beginning Balance Of The Year
	329,813,221,313	Net Income
		Retained Earnings
	(28,074,246,278)	Aiming Reserves
	(20,000,000,000)	Dividend
	<b>331,657,006,535</b>	<b>Total</b>

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2015 amounted Rp 61.319.409.332

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014 , the company set a dividend for the financial year December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

<u>Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
11.82	98,558,808,231	Year end dividend for year 2014
29.72	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	<u>2015</u>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	173,878,424,549
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>19.95</b>

**26. EARNINGS PER SHARE**

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

	<u>2014</u>	
	329,813,221,313	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
	8,715,466,600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
	<b>37.84</b>	<b>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)**

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penawaran umum saham perdana dari semula 6.670.000.000 saham menjadi 8.715.466.600 saham.

**27. PENDAPATAN USAHA**

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	2015
Tiang Beton	327,347,921,476
Tiang Pancang	1,285,780,576,734
Bantalan Jalan Rel	193,667,113,500
Beton Jembatan	399,019,529,777
Beton Dinding Penahan Tanah	195,693,646,250
Beton Bangunan Air	28,899,229,500
Beton Bangunan Gedung	64,779,203,750
Beton Bangunan Maritim	7,353,145,000
Produk Beton Lain-lain	88,375,507,302
Jasa	61,706,266,918
<b>Jumlah</b>	<b>2,652,622,140,207</b>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	502,662,874,225
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	301,641,132,849
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	651,697,106,305
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	280,931,726,861
Wilayah penjualan V Jawa Timur	447,324,379,115
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	316,550,321,670
Jumlah Penjualan Entitas Induk	<b>2,500,807,541,025</b>
PT WIKA Kobe	29,522,912,750
PT WIKA Krakatau Beton	1,909,995,600
PT Citra Lautan Teduh	58,675,423,914
Jumlah Penjualan Entitas Anak	<b>90,108,332,264</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,590,915,873,289</b>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

<b>Pihak Ketiga</b>	
PT OKI P&P MILLS	80,905,896,000
PT Energi Sejahtera Mas	72,968,943,000
PT Multi Artha Pratama	42,828,961,000
PT Kapuk Naga Indah	34,979,771,560
PT Holcim Indonesia	28,752,050,000
PT Nusa Raya Cipta	29,218,671,000
Sinohydro Corp, Ltd	20,752,597,440
PT Nusa Prima	18,896,550,000
PT Indokarya Bangun Bersama	17,898,672,000
PT Duta Mas Indah	16,567,070,000
PT Cemerlang Samudera Kontrindo	14,803,874,000
Hutama-Bunga Raya JO	14,360,120,000
PT Takenaka Indonesia	14,276,599,000
PT Indofood Fritolay Makmur	14,048,746,222
PT Bintang Garuda	13,732,251,000
PT Surya Borneo Industri	13,556,620,000
CHEC-CSCEC-HK JO	13,514,990,300
PT Kawahapejaya Indonesia	12,865,290,000
PT Batam Island Marina	12,543,240,000
PT Swadaya Graha	12,372,284,550
PT Warna Warni	11,655,140,000
PT Summitmas Property	11,567,500,000
PT Mahardika Agung Lestari	11,016,613,500
PT Wasis Karya Nugraha	10,652,779,998
PP - Modern, KSO	10,377,282,000
PT Surya Mandiri Perkasa	10,334,128,000
PT Sinar Menara Deli	9,352,345,095
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>574,798,985,665</b>

**26. EARNINGS PER SHARE(Continued)**

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 6.670.000.000 shares into 8.715.466.600 shares.

**27. REVENUES**

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	2014	
	208,245,192,611	Concrete Poles
	2,065,554,471,923	Concrete Piles
	120,231,355,700	Railway Sleepers
	441,295,107,950	Bridge Concrete
	248,424,930,033	Retaining Wall Soil Concrete
	-	Hydro Structure Concrete
	9,899,520,268	Building Structure Concrete
	21,348,442,000	Marine Structure Concrete
	112,516,411,075	Other Precast Concrete
	49,679,620,599	Service
	<b>3,277,195,052,159</b>	<b>Total</b>

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	530,654,442,703	Sales Region I North Sumatra
	329,622,339,665	Sales Region II South Sumatra
	846,978,415,131	Sales Region III Jakarta
	523,402,056,660	Sales Region IV Central Java
	595,792,575,826	Sales Region V East Java
	356,526,436,341	Sales Region VI South Sulawesi
	<b>3,182,976,266,326</b>	<b>Total Sales Parent Entity</b>
	7,356,969,234	PT WIKA Kobe
	3,231,720,000	PT WIKA Krakatau Beton
	33,950,476,000	PT Citra Lautan Teduh
	<b>44,539,165,234</b>	<b>Total Sales Subsidiary Entity</b>
	<b>3,227,515,431,560</b>	<b>Grand Total</b>

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

		<b>Third Parties</b>
	31,513,464,000	PT OKI P&P MILLS
	118,855,183,200	PT Energi Sejahtera Mas
	73,921,361,000	PT Multi Artha Pratama
	6,242,685,000	PT Kapuk Naga Indah
	7,097,260,000	PT Holcim Indonesia
	31,002,434,860	PT Nusa Raya Cipta
	-	Sinohydro Corp, Ltd
	-	PT Nusa Prima
	-	PT Indokarya Bangun Bersama
	6,155,794,517	PT Duta Mas Indah
	1,517,244,000	PT Cemerlang Samudera Kontrindo
	-	Hutama-Bunga Raya JO
	14,350,554,434	PT Takenaka Indonesia
	10,529,465,000	PT Indofood Fritolay Makmur
	-	PT Bintang Garuda
	16,134,705,000	PT Surya Borneo Industri
	29,818,072,400	CHEC-CSCEC-HK JO
	56,970,802,000	PT Kawahapejaya Indonesia
	-	PT Batam Island Marina
	6,071,609,400	PT Swadaya Graha
	-	PT Warna Warni
	-	PT Summitmas Property
	-	PT Mahardika Agung Lestari
	-	PT Wasis Karya Nugraha
	-	PP - Modern, KSO
	-	PT Surya Mandiri Perkasa
	54,520,279,020	PT Sinar Menara Deli
	<b>464,700,913,831</b>	<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

**27. REVENUES (Continued)**

	2015	2014	
<b>Saldo dipindahkan</b>			<b>Carried forward</b>
PT Indopora	574,798,985,665	464,700,913,831	PT Indopora
PT Paton Buana Semesta	8,287,038,000	22,705,465,256	PT Paton Buana Semesta
PT Bangun Makmur Utama	7,645,283,200	32,725,783,200	PT Bangun Makmur Utama
CV Mulia Abadi Sentosa	7,175,560,000	18,702,482,906	CV Mulia Abadi Sentosa
PT Mitra Pemuda	6,946,765,000	11,507,658,000	PT Mitra Pemuda
PT Wilmar Nabati Indonesia	6,635,060,600	13,978,692,000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Rekayasa Industri	3,396,653,000	10,173,977,000	PT Rekayasa Industri
PT Hindoli	3,240,781,020	35,182,925,140	PT Hindoli
PT Bajatra	2,624,628,000	11,421,593,600	PT Bajatra
PT Rayon Utama Makmur	1,733,600,000	10,182,656,000	PT Rayon Utama Makmur
PT D & C Engineering	1,430,714,444	12,236,836,300	PT D & C Engineering
PT Istana Putra Agung	1,233,720,000	80,923,128,000	PT Istana Putra Agung
Badan Kerjasama Mutiara	1,159,710,000	15,494,877,500	Badan Kerjasama Mutiara
PT Jaya Obayashi	447,695,892	27,094,840,200	PT Jaya Obayashi
PT Bangun Cipta-Surya Bakti KSO	346,029,000	22,235,149,500	PT Bangun Cipta-Surya Bakti KSO
PT Vico Indonesia	-	29,511,220,000	PT Vico Indonesia
PT Semeru Surya	-	41,163,540,000	PT Semeru Surya
PT Tripatra Engineers and Const	-	28,424,100,000	PT Tripatra Engineers and Const
PT Sinar Balikpapan	-	20,820,744,000	PT Sinar Balikpapan
PT Astra Honda Motor	-	20,217,289,500	PT Astra Honda Motor
PT Citicon	-	18,939,008,080	PT Citicon
PT Shanghai Const Group	-	17,534,484,000	PT Shanghai Const Group
PT Tiara Metropolitan Indah	-	16,976,912,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT JGC Indonesia	-	17,660,760,000	PT JGC Indonesia
PT Passokorang	-	12,372,254,368	PT Passokorang
PT Duta Dharma Sinarmas	-	12,784,300,000	PT Duta Dharma Sinarmas
PT Bangun Kharisma	-	10,048,500,000	PT Bangun Kharisma
PT Furukawa Indomobil	-	10,030,522,620	PT Furukawa Indomobil
PT Toyo	-	10,002,350,000	PT Toyo
Lain - lain Dibawah 10 miliar	-	11,241,164,800	Other below 10 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>851,813,736,112</b>	<b>1,168,016,093,542</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	296,063,013,731	238,902,387,335	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	264,816,260,250	142,948,308,021	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Balai Teknik Perkeretaapian	90,843,975,000	-	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Hutama Karya (Persero)	70,243,670,505	125,478,569,300	PT Hutama Karya (Persero)
WIKA - WASKITA KSO	68,266,208,650	-	WIKA - WASKITA KSO
Satker Perkeretaapian	48,952,059,000	30,887,375,000	Satker Perkeretaapian
PT Waskita Karya (Persero)	37,336,936,052	130,899,690,932	PT Waskita Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30,638,547,500	49,996,129,640	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	28,369,178,000	-	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23,487,464,000	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Waskita Precast	22,625,782,320	-	PT Waskita Precast
PT Wika Realty	21,550,411,898	-	PT Wika Realty
PT WIKA Gedung	18,014,014,000	-	PT WIKA Gedung
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17,487,325,100	118,941,472,999	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	10,984,294,300	8,432,941,500	PT Nindya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya	9,903,355,000	22,173,770,500	PT Brantas Abipraya
PT Krakatau Engineering	5,959,691,160	45,720,847,400	PT Krakatau Engineering
PT Kereta Api Indonesia	1,206,510,000	23,646,929,700	PT Kereta Api Indonesia
PT PP-Wika KSO	-	11,380,674,000	PT PP-Wika KSO
Lain - lain Dibawah Rp 10 miliar	45,251,216,890	43,096,113,890	Other below Rp 10 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>1,111,999,913,356</b>	<b>992,505,210,217</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,590,915,873,289</b>	<b>3,227,515,431,560</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	-	5,609,700,000
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	11,828,769,024	-
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	11,250,014,996	5,914,002,268
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	13,938,524,798	14,673,250,331
Wilayah penjualan V Jawa Timur	10,491,704,100	3,044,550,000
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	14,197,254,000	20,438,118,000
<b>Jumlah</b>	<b>61,706,266,918</b>	<b>49,679,620,599</b>

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

Sales Region I North Sumatra	5,609,700,000
Sales Region II South Sumatra	-
Sales Region III Jakarta	5,914,002,268
Sales Region IV Central Java	14,673,250,331
Sales Region V East Java	3,044,550,000
Sales Region VI South Sulawesi	20,438,118,000
<b>Total</b>	<b>49,679,620,599</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai

	2015
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Indomarco Prismatama	2,473,839,398
PT Wasis Karya	3,038,100,000
PT Nusa Prima L	2,089,035,000
PT Duta Mas Indah	1,985,000,000
PT Surya Prima Pondasi	1,826,400,000
PT Ghaitsa Zahira Shofa	1,650,000,000
PT Ricky Kencana SM	1,579,045,000
PT Dwi Ponggo Seto	1,554,000,000
PT Rahim Multi Sarana	1,546,900,000
PT Bangun Sarana Nusantara	1,203,904,000
PT Setya Darma	1,126,521,600
PT Pandji Bangun	942,000,000
PT Wira Karsa Konstruksi	870,800,000
PT Pandu Mulia	855,004,000
PT Sukses Sarrie Kintano	834,500,000
PT Soyuren Indonesia	799,998,000
PT Karya Mitra Jaya Perkasa&Masa Baru Mandiri KSO	764,400,000
PT Griya Morini	757,750,000
PT Bali Towerindo Sentra	750,200,000
PT Jatiluhur Gemilang	661,700,000
PT Tirta Restu Ayunda	620,250,000
PT Guttu Pareppa	570,500,000
PT Bangun Indah Perkasa	538,500,000
PT LEN Railway System	535,877,750
PT Cipta Bara Bata	505,400,000
PT Graha Perkasa Mandiri	-
PT Tripatra Engineers and Constructors	-
PT Bangun Cipta Kontraktor	-
PT Modern Surya Jaya	-
PT Wiratama Karya Nugraha	-
PT Elang Perkasa Indosakti	-
PT Rajawali Mitra Bersama	-
PT Karmel One	-
PT Bangun Makmur Utama	-
Mega Sukma. - Multi Karya Cemerlang. KSO	-
PT Tuju Wali-Wali	-
PT Dwi Mulyo I	-
PT Aneka Dharma Persada	-
PT Giwin Inti	-
PT Citra Nusa Indah Lestari	-
PT Hasta P	-
PT Duta Mas Indah	-
PT Bangun Mitra Abadi	-
PT Nurcahya Jaya Mandiri	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	7,653,280,976
<b>Subjumlah</b>	<b>37,732,905,724</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,349,492,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	7,819,502,524
PT WIKA Industri Konstruksi	6,690,566,670
PT Brantas Abipraya	884,800,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-
WIKA-Usaha Multi Guna KSO	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	229,000,000
<b>Subjumlah</b>	<b>23,973,361,194</b>
<b>Jumlah</b>	<b>61,706,266,918</b>

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Pada pendapatan per pelanggan tidak ada nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan

**27. REVENUES (Continued)**

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	2015	2014	
			<b>Third Parties</b>
		1,752,413,400	PT Indomarco Prismatama
		-	PT Wasis Karya
		-	PT Nusa Prima L
		-	PT Duta Mas Indah
		-	PT Surya Prima Pondasi
		-	PT Ghaitsa Zahira Shofa
		-	PT Ricky Kencana SM
		-	PT Dwi Ponggo Seto
		-	PT Rahim Multi Sarana
		-	PT Bangun Sarana Nusantara
		-	PT Setya Darma
	753,600,000	-	PT Pandji Bangun
		-	PT Wira Karsa Konstruksi
		-	PT Pandu Mulia
		-	PT Sukses Sarrie Kintano
		-	PT Soyuren Indonesia
		-	PT Karya Mitra Jaya Perkasa&Masa Baru Mandiri KSO
		-	PT Griya Morini
		-	PT Bali Towerindo Sentra
		-	PT Jatiluhur Gemilang
		-	PT Tirta Restu Ayunda
		-	PT Guttu Pareppa
		-	PT Bangun Indah Perkasa
		-	PT LEN Railway System
		-	PT Cipta Bara Bata
		707,600,000	PT Graha Perkasa Mandiri
		3,603,732,000	PT Tripatra Engineers and Constructors
		2,940,000,000	PT Bangun Cipta Kontraktor
		1,080,000,000	PT Modern Surya Jaya
		1,645,400,000	PT Wiratama Karya Nugraha
		1,218,525,000	PT Elang Perkasa Indosakti
		1,127,000,000	PT Rajawali Mitra Bersama
		940,760,000	PT Karmel One
		596,377,094	PT Bangun Makmur Utama
		1,778,500,000	Mega Sukma. - Multi Karya Cemerlang. KSO
		1,014,200,000	PT Tuju Wali-Wali
		946,800,000	PT Dwi Mulyo I
		704,000,000	PT Aneka Dharma Persada
		600,000,000	PT Giwin Inti
		586,100,000	PT Citra Nusa Indah Lestari
		580,000,000	PT Hasta P
		575,925,484	PT Duta Mas Indah
		550,000,000	PT Bangun Mitra Abadi
		542,740,010	PT Nurcahya Jaya Mandiri
		11,282,537,638	Other Below Rp 500 million
		<b>35,526,210,626</b>	<b>Subtotal</b>
			<b>Related Parties</b>
	8,349,492,000	5,285,774,970	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	7,819,502,524	3,670,300,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	6,690,566,670	-	PT WIKA Industri Konstruksi
	884,800,000	720,000,000	PT Brantas Abipraya
	-	1,783,050,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	997,642,185	WIKA-Usaha Multi Guna KSO
	-	597,200,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
	229,000,000	1,099,442,818	Other below Rp 500 million
	<b>23,973,361,194</b>	<b>14,153,409,973</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>61,706,266,918</b>	<b>49,679,620,599</b>	<b>Total</b>

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

On revenues from customer is no net value over 10% from total sale.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Persediaan barang jadi awal	331,670,625,803
Produksi barang jadi	1,679,777,096,890
Persediaan barang jadi akhir	<u>(472,348,050,385)</u>
<b>Subjumlah</b>	<b>1,539,099,672,308</b>
<b>Biaya Langsung Produksi</b>	
Biaya Material	89,496,197,880
Biaya Upah Tenaga Kerja	16,323,792,118
Biaya Pelaksanaan Proyek	506,572,509,935
Biaya Operasional Proyek	<u>40,566,002,951</u>
<b>Subjumlah</b>	<b>652,958,502,884</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Produksi</b>	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,000,592,191
Biaya Administrasi dan Umum	40,319,250,394
Biaya Penyusutan	89,908,434,139
Biaya Penelitian dan Pengembangan	<u>752,440,121</u>
<b>Subjumlah</b>	<b>131,980,716,845</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,324,038,892,037</b>

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

**28. COST OF GOOD SOLD**

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	<u>2014</u>	
	762,617,048,462	Finished good at beginning period
	1,519,116,044,804	Finished good product
	<u>(331,670,625,804)</u>	Finished good at ending period
	<b>1,950,062,467,462</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Direct Cost of Production</b>
	113,592,034,492	Materials Cost
	34,451,748,054	Labour Cost
	516,732,355,434	Project Implementation Cost
	<u>38,167,607,011</u>	Operational Project Cost
	<b>702,943,744,991</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Undirect Cost of Production</b>
	1,164,586,794	Marketing and Sales Cost
	49,575,439,661	Administrative and General Cost
	84,793,769,796	Depreciation Cost
	<u>1,564,900,352</u>	Research and Development Cost
	<b>137,098,696,603</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>2,790,104,909,055</b>	<b>Total</b>

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

**29. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Beban administrasi & umum	84,936,586,613
Beban pengembangan usaha	3,052,251,330
Beban pemasaran	<u>2,161,641,098</u>
<b>Jumlah</b>	<b>90,150,479,041</b>
<b>Beban administrasi &amp; umum terdiri dari</b>	
Beban personalia	65,108,776,131
Beban fasilitas kantor	15,415,020,613
Beban keuangan	2,810,471,960
Beban Informatika	<u>1,602,317,909</u>
<b>Subjumlah</b>	<b>84,936,586,613</b>
<b>Beban pengembangan usaha terdiri dari</b>	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	1,488,552,301
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	1,538,823,815
Beban riset pasar	<u>24,875,214</u>
<b>Subjumlah</b>	<b>3,052,251,330</b>
<b>Beban pemasaran terdiri dari</b>	
Beban pemasaran	<u>2,161,641,098</u>
<b>Subjumlah</b>	<b>2,161,641,098</b>
<b>Jumlah</b>	<b>90,150,479,041</b>

Disajikan kembali, lihat catatan 37

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2015</u>
Pendapatan Bunga	37,020,987,484
Beban Bunga	(62,961,848,066)
Beban penurunan nilai piutang	(1,156,045,783)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(7,929,015,323)
Lain-lain bersih	<u>2,652,491,141</u>
<b>Jumlah</b>	<b>(32,373,430,547)</b>

**29. OPERATING EXPENSES**

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	<u>2014</u>	
	70,284,489,928	General & administrative expenses
	4,745,818,215	Business development expenses
	<u>1,858,100,879</u>	Marketing expenses
	<b>76,888,409,022</b>	<b>Total</b>
		<b>General &amp; administrative expenses consist of</b>
	51,370,211,635	Personnel expenses
	16,155,722,346	Office facilities expenses
	1,634,294,895	Financial expenses
	<u>1,124,261,052</u>	Information & Technologys expenses
	<b>70,284,489,928</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Business development expenses consist of</b>
	2,884,829,076	Development expenses and management research
	1,841,276,617	Expenses of research, development engineering & product
	<u>19,712,522</u>	Market research expenses
	<b>4,745,818,215</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Marketing expenses consist of</b>
	1,858,100,879	Marketing expenses
	<b>1,858,100,879</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>76,888,409,022</b>	<b>Total</b>

Restated, see note 37

**30. OTHER INCOME (EXPENSE)**

This account shall be as follows :

	<u>2014</u>	
	54,022,564,965	Interest Income
	(47,991,328,886)	Interest Expenses
	(2,112,110,371)	Allowance for Impairment
	(5,089,216,991)	Gain (loss) in Foreign Exchange
	<u>3,793,221,753</u>	Others - Net
	<b>2,623,130,470</b>	<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN (Lanjutan)**

**Beban Penurunan Nilai Piutang**

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

**Laba (Rugi) Selisih Kurs**

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

**31. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

	2015
<b>Pendapatan Usaha</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	304,412,505,731
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	264,816,260,250
Balai Teknik Perkeretaapian	90,843,975,000
PT Utama Karya (Persero)	70,243,670,505
WIKA - WASKITA KSO	68,266,208,650
Satker Perkeretaapian	48,952,059,000
PT Adhi Karya	38,458,050,024
PT Waskita Karya (Persero)	37,336,936,052
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	28,369,178,000
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23,487,464,000
PT Waskita Precast	22,625,782,320
PT Wika Realty	21,550,411,898
PT WIKA Gedung	18,014,014,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17,487,325,100
PT Nindya Karya (Persero)	10,984,294,300
PT Brantas Abipraya	10,788,155,000
PT WIKA Industri Konstruksi	6,690,566,670
PT Krakatau Engineering	5,959,691,160
PT Kereta Api Indonesia	1,206,510,000
PT PP-Wika KSO	-
WIKA-Usaha Multi Guna KSO	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	45,480,216,890
	<b>1,135,973,274,550</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	<b>42.82%</b>

**Aset**

**Kas dan Setara Kas**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	520,351,761,626
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	145,370,696,586
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,147,738,548
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46,334,981
PT Bank Sumselbabel	13,416,916
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14,117,647
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	985,000
PT Bank Syari'ah Mandiri	-
	<b>703,946,656,173</b>

**Piutang usaha**

PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	77,971,410,076
PT Utama Karya (Persero)	44,767,157,445
PT WIKA - Waskita JO	40,874,652,650
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>163,613,220,171</b>

**30. OTHER INCOME (EXPENSE)(Continued)**

**Allowance for Impairment**

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

**Gain (Loss) in Foreign Exchange**

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

**31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

	2015	2014
	304,412,505,731	244,188,162,305
	264,816,260,250	142,948,308,021
	90,843,975,000	-
	70,243,670,505	125,478,569,300
	68,266,208,650	-
	48,952,059,000	30,887,375,000
	38,458,050,024	53,666,429,640
	37,336,936,052	131,496,890,932
	28,369,178,000	-
	23,487,464,000	-
	22,625,782,320	-
	21,550,411,898	-
	18,014,014,000	-
	17,487,325,100	120,724,522,999
	10,984,294,300	8,432,941,500
	10,788,155,000	22,893,770,500
	6,690,566,670	-
	5,959,691,160	45,720,847,400
	1,206,510,000	23,646,929,700
	-	11,380,674,000
	-	997,642,185
	45,480,216,890	44,195,556,708
	<b>1,135,973,274,550</b>	<b>1,006,658,620,190</b>
	<b>42.82%</b>	<b>30.72%</b>

**Revenue**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Balai Teknik Perkeretaapian	
PT Utama Karya (Persero)	
WIKA - WASKITA KSO	
Satker Perkeretaapian	
PT Adhi Karya	
PT Waskita Karya (Persero)	
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	
PT Waskita Precast	
PT Wika Realty	
PT WIKA Gedung	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Brantas Abipraya	
PT WIKA Industri Konstruksi	
PT Krakatau Engineering	
PT Kereta Api Indonesia	
PT PP-Wika KSO	
WIKA-Usaha Multi Guna KSO	
Other Below 10 billion	
	As a percentage of total revenue

**Assets**

**Cash and Cash Equivalent**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	681,382,524,831
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	306,417,707,507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,312,927,700
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,604,857
PT Bank Sumselbabel	9,893,377
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,199,186
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-
PT Bank Syari'ah Mandiri	695,532,310
	<b>1,002,827,994,636</b>

**Account Receivables**

PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	63,019,591,606
PT Utama Karya (Persero)	27,489,714,031
PT WIKA - Waskita JO	-
<b>Carried forward</b>	<b>90,509,305,637</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

	2015	2014	
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>163,613,220,171</b>	<b>90,509,305,637</b>	<b>Carried forward</b>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	35,852,558,964	5,538,684,962	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
Balai Teknik Perkeretaapian	32,179,085,455		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25,450,630,000	2,591,138,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT WIKA Gedung	24,101,419,200	5,942,188,800	PT WIKA Gedung
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT WIKA Industri dan Konstruksi	16,176,286,290	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	12,581,423,672	30,938,968,874	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	10,398,242,210	1,944,199,600	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	10,184,780,396	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Waskita Precast	8,580,757,878	-	PT Waskita Precast
PT Nindya Karya (Persero)	6,258,437,560	2,695,006,915	PT Nindya Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	3,732,763,277	9,982,131,175	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Brantas Abipraya	3,457,110,600	4,413,914,202	PT Brantas Abipraya
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	1,384,311,420	-	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Adhi Karya - PP JO	1,210,344,884	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT Krakatau Engineering	887,312,580	14,092,751,084	PT Krakatau Engineering
PT WIKA - ADHI - HK JO	203,067,696	1,041,324,516	PT WIKA - ADHI - HK JO
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	17,111,934,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	-	4,009,940,000	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	-	3,713,752,400	Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	-	2,192,394,170	Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
PT WIKA Realty	-	-	PT WIKA Realty
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	6,262,367,866	5,224,941,822	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>382,405,534,762</b>	<b>223,326,683,506</b>	<b>Subtotal</b>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<b>1,086,352,190,935</b>	<b>1,226,154,678,142</b>	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<b>24.38%</b>	<b>32.24%</b>	As a percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang Pemasok</b>			<b>Supplier Payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	8,604,910,474	1,670,347,604	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	3,603,467,760	-	PT Pindad (Persero)
PT Wijaya Karya Realty	-	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	2,689,882,747	175,333,125	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>14,898,260,981</b>	<b>2,018,849,163</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Subkontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
PT Pindad (Persero)	352,044,000	11,587,113,120	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 1 miliar	3,905,840,301	-	
<b>Subjumlah</b>	<b>4,257,884,301</b>	<b>11,587,113,120</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	7,047,546,127	2,333,666,750	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar Gema Wika	-	-	Kopkar Gema Wika
Kopkar PPB SUMUT	446,039,000	396,629,000	Kopkar PPB SUMUT
Kopkar PPWB Sulsel	68,011,900	231,715,316	Kopkar PPWB Sulsel
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,220,154,258	656,375,580	Other below Rp 100 Million
<b>Subjumlah</b>	<b>8,781,751,285</b>	<b>3,618,386,646</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment Payables</b>
Kopkar PPWB Sulsel	70,800,007	9,900,000	Kopkar PPWB Sulsel
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	350,329,210	Kopkar Beton Makmur Wijaya
WIKA Industri Energi	-	-	WIKA Industri Energi
<b>Subjumlah</b>	<b>70,800,007</b>	<b>360,229,210</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other Payables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,918,111,351	24,775,767,768	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	3,184,485	181,162,442	Koperasi Karyawan WIKA
<b>Subjumlah</b>	<b>7,921,295,836</b>	<b>24,956,930,210</b>	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	<b>35,929,992,410</b>	<b>42,541,508,349</b>	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	<b>1.64%</b>	<b>2.66%</b>	As a percentage of total payables

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
<b>Piutang usaha</b>		<b>Trade Receivables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
<b>Utang</b>		<b>Payables</b>
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Utang piutang / Receivables and payables

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2015						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	833,242	11,494,568,424	-	-	10,630	103,660,025	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	406,417	5,606,525,826	158,392	2,386,917,012	115,805	1,129,239,776	Account Payables
Aset (Liabilitas)	426,824	5,888,042,598	(158,392)	(2,386,917,012)	(105,175)	(1,025,579,751)	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

	31 Desember / December 2014						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	467,623	5,817,227,012	-	-	72,649	684,498,878	
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	3,468,995	43,154,296,132	125,563	1,900,145,000	59,055	556,420,267	Account Payables
Aset (Liabilitas)	(3,001,372)	(37,337,069,120)	(125,563)	(1,900,145,000)	13,594	128,078,611	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange



34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

	31 Desember / December 2015				Jumlah Total	
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office		
Penjualan Bersih Hasil	2,583,793,914,541	5,312,884,145	63,515,341,521		2,652,622,140,207	Net Sales
Laba (rugi) usaha	227,424,019,923	410,834,655	10,597,914,551		238,432,769,129	Income
Penghasilan bunga	-	-	-	37,020,987,484	37,020,987,484	Operating income (loss)
Beban bunga	-	-	-	(62,961,848,066)	(62,961,848,066)	Interest income
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(6,432,569,965)	(6,432,569,965)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(34,275,316,813)	(34,275,316,813)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	227,424,019,923	410,834,655	10,597,914,551	(66,648,747,360)	171,784,021,770	Income tax (expenses) - net
Informasi lainnya						Income (loss) for the year
Aset segmen	2,853,445,133,272	110,401,404,370	7,388,569,780	1,484,862,395,382	4,456,097,502,805	Other information
Liabilitas segmen	1,305,175,434,668	110,401,404,370	7,388,569,780	769,706,932,662	2,192,672,341,480	Segment assets
Perolehan Aset Tetap	289,098,342,553	5,584,513,407	40,048,905,468	82,060,237,883	416,791,999,311	Segment liabilities
Penyusutan	56,964,625,741	15,173,263,576	796,498,008	16,974,046,814	89,908,434,139	Capital expenditures
						Depreciation

	31 Desember / December 2014				Jumlah / Total	
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office			
Penjualan Bersih Hasil	3,227,515,431,560	49,679,620,599	-		3,277,195,052,159	Net Sales
Laba (rugi) usaha	397,528,009,323	12,673,724,758	-		410,201,734,081	Income
Penghasilan bunga	-	-	54,022,564,965		54,022,564,965	Operating income (loss)
Beban bunga	-	-	(47,991,328,886)		(47,991,328,886)	Interest income
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(3,408,105,610)		(3,408,105,610)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(89,117,249,234)		(89,117,249,234)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	397,528,009,323	12,673,724,758	(86,494,118,765)		323,707,615,317	Income tax (expenses) - net
Informasi lainnya						Income (loss) for the year
Aset segmen	2,525,399,308,846	95,979,537,062	1,181,280,035,266		3,802,658,881,174	Other information
Liabilitas segmen	608,273,439,929	196,335,929,264	795,457,656,359		1,600,067,025,552	Segment assets
Perolehan Aset Tetap	616,295,749,009	96,376,921,404	31,219,531,471		743,892,201,884	Segment liabilities
Penyusutan	65,314,834,415	1,065,026,589	18,413,908,792		84,793,769,796	Capital expenditures
						Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	2015	2014	
Pendapatan			Sales
Jawa	1,447,066,364,569	2,003,767,958,650	Jawa
Luar Jawa	1,205,555,775,638	1,273,427,093,509	Non - Jawa
Jumlah	2,652,622,140,207	3,277,195,052,159	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	79,030,929,173	108,960,260,459	Jawa
Luar Jawa	92,753,092,597	214,747,354,858	Non - Jawa
Jumlah	171,784,021,770	323,707,615,317	Total
Total Asset			Assets total
Jawa	2,924,269,855,393	2,588,780,403,272	Jawa
Luar Jawa	1,531,827,647,412	1,213,878,477,902	Non - Jawa
Jumlah	4,456,097,502,805	3,802,658,881,174	Total

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	2015	2014	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	823,630,866,815	1,038,474,698,874	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	570,108,562,856	475,688,830,625	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	194,928,413,598	33,805,043,237	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	129,865,840,190	56,400,840,072	Prepaid Expense
Jumlah	1,718,533,683,460	1,604,369,412,807	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	131,493,081,399	198,959,176,375	Short-term loans
Utang usaha	557,486,011,203	420,099,063,905	Account Payables
Utang lain-lain	37,379,514,098	53,890,493,881	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	403,400,127,133	171,794,935,579	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	1,174,732,559	2,552,191,079	Long - Term Payables
Jumlah	1,130,933,466,391	847,295,860,819	Total

#### 34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (*lessor*).

#### 35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

##### a. PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut berlaku sejak 2 Nopember 2015 sampai dengan 7 Januari 2016 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

##### b. PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

##### c. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli ordinary portland cement dengan PT Sinar Indah Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Mei 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

##### d. PT Mills & Mines International

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli material PC Strand dengan PT Mills & Mines International. Perjanjian tersebut berlaku sejak 16 Desember 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

##### e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

#### 36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

#### 34. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

*The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :*

*Cash and cash equivalents, trade receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.*

*Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.*

*Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.*

*Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).*

#### 36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

##### a. PT Sumiden Serasi Wire Products

*In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement with PT Sumiden Serasi Wire Products . The agreement entered into force on November 2, 2015 until January 7, 2016 and will be extended according to the needs or planned production beyond the total price of VAT.*

##### b. PT Kingdom Indah

*In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement with PT Kingdom Indah . The agreement entered into force on December 31, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.*

##### c. PT Sinar Indah Perkasa

*In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement ordinary portland cement with PT Sinar Indah Perkasa . The agreement entered into force on May 1, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.*

##### d. PT Mills & Mines International

*In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement PC Strand Material with PT PT Mills & Mines International . The agreement entered into force on December 16, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.*

##### e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

*Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.*

#### 36. RISK MANAGEMENT POLICY

*The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.*

*Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.*

**36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<b>2015</b>
Pinjaman dengan suku bunga tetap	-
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	131,493,081,399
	<b>131,493,081,399</b>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Naik 100 bps	(1,314,930,814)
Turun 100 bps	1,314,930,814

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk.Pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	<b>2015</b>
Kenaikan 5%	(456,134,131)
Penurunan 5%	456,134,131

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

**36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)**

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	<b>2014</b>
	366,000,000,000
	198,959,176,375
	<b>564,959,176,375</b>

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	(5,649,591,764)	Increase 100 bps
	5,649,591,764	Decrease 100 bps

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD, EUR and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	<b>2014</b>
	(2,280,543,070)
	2,280,543,070

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

**36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**b. Risiko Kredit**

	<b>2015</b>
Piutang usaha	604,885,659,433
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(34,777,096,577)
	<b>570,108,562,856</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<b>&lt; 1 Tahun/ &lt; 1 Year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year</b>	<b>2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year</b>	<b>&gt; 3 Tahun/ &gt; 3 Year</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang usaha	557,486,011,203			-	557,486,011,203	Trade payables
Utang MTN	-			-	-	MTN payable
Utang lain-lain	37,379,514,098			-	37,379,514,098	Other payables
Utang jangka panjang	81,174,732,559	320,000,000,000		-	401,174,732,559	Long-term liabilities
	<b>676,040,257,859</b>	<b>320,000,000,000</b>		<b>-</b>	<b>996,040,257,859</b>	

**d. Risiko Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas , Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

**36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)**

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

**b. Credit risk**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
	604,885,659,433	510,117,069,480
	(34,777,096,577)	(34,428,238,855)
	<b>570,108,562,856</b>	<b>475,688,830,625</b>

Account receivables  
Allowances for Impairment

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

**d. Capital Management Risk**

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities , In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended 31 December, 2015 and December 31, 2014.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015
Pinjaman Jangka Pendek	212,667,813,958
Pinjaman Jangka Panjang	320,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>532,667,813,958</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2,263,425,161,325</b>
<b>Rasio Gearing</b>	<b>23.53%</b>

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2015 and 2014 are as follow :

	2014	
	564,959,176,375	Short Term Loans
	46,699,010,826	Long Term Loans
	611,658,187,201	Total
	2,202,591,855,623	Total Equity
	27.77%	Gearing ratio

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang di jelaskan dalam catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember tahun 2014 dan 1 Januari 2014 dan Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian yang berakhir 31 Desember tahun 2014 karena penerapan PSAK 24 (revisi 2013) Imbalan Kerja.

37. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

As described in Note 2 to the consolidated financial statements the Group restated and the consolidated financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 due to adoption of PSAK 24 (revised 2013) Employee Benefit. The company also restated on sale of land assets to entities under common control.

31 Desember / December 2014

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Pajak Dibayar Dimuka	51,642,007,431	325,941,016	51,967,948,447	Tax Prepaid
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	20,418,709,136	22,667,287,155	43,085,996,290	Post Employment Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,283,750,345	518,309,560	1,802,059,905	Defered Tax Liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	328,509,457,250	3,147,549,367	331,657,006,617	Unappropriated
Keuntungan(kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	-	(26,333,146,082)	(26,333,146,082)	Actuarial gain (loss) of post employment benefits

31 Desember / December 2013

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Aset Pajak Tangguhan	5,788,749,896	(518,309,561)	5,270,440,335	Deferred Tax Assets
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24,482,713,159	18,926,082,853	43,408,796,012	Post Employment liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	48,074,246,279	1,843,785,303	49,918,031,582	Unappropriated
Keuntungan(kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	-	(21,288,177,717)	(21,288,177,717)	Actuarial gain (loss) of post employment benefits

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2014

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive ended December 31, 2014

31 Desember / December 2014

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Beban Usaha	(78,192,173,085)	1,303,764,063	(76,888,409,022)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	411,521,100,488	1,303,764,063	412,824,864,551	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	322,403,851,254	1,303,764,063	323,707,615,317	Profit For The Year
Kerugian Aktuarial Atas Imbalan Pasti	-	(5,044,968,365)	(5,044,968,365)	losses of defined benefit obligation
<b>Laba Komprehensif</b>	<b>322,403,851,254</b>	<b>(3,741,204,302)</b>	<b>318,662,646,952</b>	<b>Comprehensive Income</b>

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 22 Februari 2016.

**37. SUBSEQUENT EVENT**

*There is no subsequent event after reporting period that effect financial statements.*

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 22, 2016.*